IMPLEMENTASI *CHARACTER BUILDING* DAN *CREATIVITY LEARNING* PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) DI KELAS III MI THORIQOTUL ULUM PATI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Keguruan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

DEWI LESTARI
NIM: 1703096007

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Lestari

NIM : 1703096007

Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Progam Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

IMPLEMENTASI *CHARACTER BUILDING* DAN *CREATIVITY LEARNING* PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) DI KELAS III MI THORIQOTUL ULUM PATI

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 28 Juli 2021

Pembuat Pernyataan

Dewi Lestari

NIM 1703096007

Scanned dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Fax. 024–7615387, www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **IMPLEMENTASI *CHARACTER BUILDING* DAN *CREATIVITY LEARNING* PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 1 (PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI PANGAN) DI KELAS III MI THORIQOTUL ULUM PATI**

Penulis : Dewi Lestari

NIM : 1703096007

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang *munaqosyah* dan Dewann Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 28 Oktober 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua

Ubaidillah, M.Ag
NIP. 197308262002121001

Sekretaris

Mohammad Rofiq, M.Pd
NIP. 199101152019031013

Penguji I

H. Fakrur Rozi, M.Ag
NIP. 196912201995031001

Penguji II

Arsan Shanie, M.Pd
NIP. 199006262019031015

Pembimbing,

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001

NOTA DINAS

Semarang, 03 September 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang,

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di Kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati
Nama : Dewi Lestari
NIM : 1703096007
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP. 196112051993032001

ABSTRAK

Judul : Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di Kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati

Penulis : Dewi Lestari

NIM : 1703096007

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah untuk mengetahui implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tematik di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yakni hasil wawancara kepala sekolah, guru kelas, dan siswa-siswi kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati. Sedangkan sumber data sekunder yakni data peserta didik, silabus, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan dokumen lainnya. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengadakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *character building* dan *creativity learning* terdiri atas perencanaan, pelaksanaan , dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan adanya pengintegrasian *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema7 subtema 1 (perkembangan teknlogi produksi pangan). Karakter yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut yaitu 1. Religius, 2. Mandiri, 3. Disiplin, 4. Toleransi, 5. Jujur, 6. Tanggung jawab, 7. Kreatif, 8. Rasa ingin tahu dan peduli lingkungan. Metode yang digunakan yaitu permainan, penugasan, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Bentuk penilaian menggunakan penilain autentik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Kreativitas, dan Pembelajaran Tematik*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Implementasi Character Building dan Creativitu Learning Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di Kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati".

Sholawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa`atnya kelak di hari kiamat, beserta keluarga, para sahabat, dan umatnya, Amin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan semua saran, kritik, sumbangan pikiran, tenaga, dan waktu serta bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala keredahan hati dan penuh rasa hormat, penulis mengucapkan terimakasih yang tulus kepada pihak yang telah membantu dalam proses ini. Adapun ucapan terima kasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Dr. Hj. Lift Anis Ma`shumah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

3. Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd., selaku ketua jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Nur Khikmah, M.Pd., selaku wali dosen yang selalu mendukung, memberi motivasi, membekali pengetahuan kepada penulis.
5. Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd., selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan, motivasi dan pengarahan serta telah meluangkan waktu dalam penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta para staf karyawan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
7. Sutrisno, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MI Thoriqotul Ulum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Guru kelas III MI Thoriqotul Ulum, Ibu Umi Hanik serta keluarga besar MI Thoriqotul Ulum yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Orang tua peneliti (Bapak Subur Setiawan dan Ibu Annah) yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dan pengorbanan yang tidak terhingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh keluarga besar PGMI 2017, terkhusus PGMI A yang telah menjadi teman belajar dari semester awal hingga sekarang, dan semoga tetapn menjalin hubungan kekeluargaan selamanya.

11. Sahabat tersayang sekaligus menjadi keluarga penulis di kota perantauan Semarang Wardatush Sholihah, Rahmatun Nisa`, Nurul Fadhilah, Dela Yulian, Novita Rahmaniah, Astrid dan Aprilia Dewi yang menjadi tempat suka duka penulis.
12. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini bisa memberikan sumbangan pemikiran dalam pendidikan dan memberi kontribusi bagi para pecinta ilmu. Dan juga penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan memberi hikmah. Amin.

Semarang, 03 September 2021

Dewi Lestari

NIM 1703096007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR BAGAN ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

BAB II : *CHARACTER BUILDING* DAN *CREATIVITY LEARNING* PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 1 (PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI PANGAN)
A. Deskripsi Teori 9
1. *Character Building* 9
2. *Creativity Learning* 21
3. Pembelajaran Tematik 25
4. Tema 7 Subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) 36
B. Kajian Pustaka Relevan 39
C. Kerangka Berpikir 41

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 43
B. Tempat dan Waktu Penelitian..... 44
C. Sumber Data 45
D. Fokus Penelitian 45
E. Teknik Pengumpulan Data 46
F. Uji Keabsahan Data..... 48
G. Teknik Analisis Data..... 50

BAB IV : DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data 53
B. Analisi Data 65
C. Keterbatasan Penelitian 75

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 77
B. Saran 78
C. Penutup 79

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN- LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 KD Tema 7 Subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) Pembelajaran 5
Bagan 2.2 Kerangka Berfikir

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 2	Profil Madrasah
Lampiran 3	Visi dan Misi MI Thoriqotul Ulum Pati
Lampiran 4	Data Tenaga Pendidik MI Thoriqotul Ulum Pati
Lampiran 5	Daftar Nama Peserta Didik Kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati
Lampiran 6	Pedoman dan Transkip Observasi
Lampiran 7	Pedoman dan Transkip Wawancara
Lampiran 8	Silabus
Lampiran 9	RPP Tema 1 Subtema 7 PB 5
Lampiran 10	Transkip Dokumentasi
Lampiran 11	Penunjukan Dosbing
Lempiran 12	Surat Ijin Riset
Lampiran 13	Surat Keterangan Telah Riset
Lampiran 14	Surat Bebas Kuliah

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter menjadi hal yang sangat penting ditengah perkembangan dunia pendidikan pada zaman sekarang ini. Karakter yang baik akan menjadi filter bagi seorang anak dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga anak tidak akan terjerumus dalam hal-hal negatif yang dapat menghancurkan moral anak. Kepribadian dan karakter merupakan dua hal yang berbeda. Kepribadian merupakan sesuatu yang dibawa secara lahirah, sedangkan karakter merupakan sesuatu yang harus diciptakan dan dibangun secara berkesinambungan melalui pikiran dan perbuatan, pikiran demi pikiran, tindakan demi tindakan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri dengan adanya lingkungan yang membantu membentuk karakter seseorang. Setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi seseorang yang berkarakter.

Undang-undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Fungsi pendidikan nasional di atas, dapat diketahui bahwa terdapat penekanan akan pentingnya pendidikan karakter pada siswa. Upaya pembentukan karakter menjadi sangat penting dalam rangka mencapai keharmonisan hidup dan mempersiap generasi penerus bangsa. Peran orang tua, pendidikan, dan lingkungan sangatlah penting dalam menanamkan karakter pada anak, akan tetapi pendidikan di sekolah yang paling bertanggungjawab dalam membentuk watak dan karakter pada anak karena sebagai peserta didik sebagian besar waktu anak dihabiskan untuk menimba ilmu.

Pendidikan karakter juga sesuai dengan kurikulum 2013 (K13) yang memiliki karakteristik salah satunya ialah:

Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik; mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.[2]

Kurikulum sebagai pedoman pendidikan guna membimbing peserta didiknya ke arah tujuan tertinggi pendidikan melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam hal ini,

---

[1] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 6 (diakses pada 31 Desember 2020)

[2] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Hlm 3 (diakses pada 20 Maret 2021)

proses pendidikan bukanlah suatu proses yang dapat dilakukan dengan cara yang seenaknya, tetapi harus mengacu pada strategi yang telah tersusun sistematis dalam kurikulum pendidikan.

Kurikulum sebagai pedoman pendidikan guna membimbing peserta didiknya kearah tujuan tertinggi pendidikan melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam hal ini, proses pendidikan bukanlah suatu proses yang dapat dilakukan dengan cara yang seenaknya, tetapi harus mengacu pada strategi yang tersusun secara sistematis dalam kurikulum pendidikan.

Kurikulum 2013 di didamnya terdapat empat komponen inti (KI) yaitu KI-1 untuk sikap spiritual; KI-2 untuk sikap sosial; KI-3 untuk pengetahuan; dan KI-4 untuk keterampilan. Dalam hal ini, KI-1 sangat mendukung akan pentingnya menanamkan karakter religius pada peserta didik. Pada tingkatan SD/MI antara kelas rendah dan klas tinggi memiliki perbedaan. Pada kelas rendah KI-1 berbunyi "menerima, menjalankan ajaran agama yang dianutnya", sedangkan pada kelas tinggi terdapat pengembangan yaitu "menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran yang dianutnya."[3] Dengan kurikulum 2013 diyakini sebagai langkah strategis dalam menyiapkan dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan.[4]

---

[3] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 9 (diakses pada 31 Deember 2020)

[4] Imam Machali, Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045, Jurnal Pendidikan Islam UIN

Kreativitas pada siswa bukan hanya terjadi pada saat pelajaran seni budaya saja, namun sama halnya dengan konsep pendidikan karakter bahwa kreativitas pada pembelajaran diterapkan pada setiap proses pembelajaran pada siswa di sekolah, Dimana guru sebagai fasilitator dan memotivasi siswa agar dapat menumbuhkan dan menerapkan pembelajaran yang kreatif. Menurut Beetlestone ada enam rumusan untuk mendefinisikan kreativitas, yaitu: Kreativitas sebagai sebuah bentuk pembelajaran; Representasi; Produktivitas; Originalitas; Berpikir dengan kreatif/ penyelesaian masalah; Alam semesta/ alam-ciptaan.[5]

MI Thoriqotul Ulum merupakan sekolah swasta formal yang berbasis karakter dan kreatif. Melalui pendidikan karakter dan kreativitas dalam setiap pembelajarannya, sekolah ini menjadi salah satu sekolah kreatif dan sekolah karakter bagi usia sekolah dasar. Sekolah yang menghargai hak-hak anak, sekolah yang ramah anak, dengan guru-guru sebagai fasilitator yang siap menjadi mentor bagi anak-anak calon generasi masa depan yang kreatif dan berkarakter.

Penanaman nilai karakter serta kreativitas anak menjadi bagian yang selalu diistimewakan. Tidak ada kata "salah" atau "jangan" yang diberikan kepada siswa. Program pembelajaran

---

Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol. 3 No. 1 Juni 2014, hlm. 83 (diakses pada 31 Desem ber 2020)

[5] Florence, Beetlestone ,*Creative Learning Stretegi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*,(Bandung: Nusa Media,2011), hlm.2

character building adalah satu program pembelajaran yang bukan hanya mengunggulkan kecerdasan intelektual saja. Karena cerdas intelektual tidak ada artinya jika tidak diimbangi dengan cerdas sikap. Karakter-karakter cantik perlu dibiasakan dan diteladankan dalam kehidupan sehari-hari oleh guru dan orang tua. Satu karakter ditanamkan dan dibiasakan untuk semester. Dengan demikian 12 karakter seperti ketertiban, sabar, kejujuran, bertanggung jawab, memaafkan, rendah hati, perhatian, kepekaan, peduli, toleransi, pendalian diri, dan bijaksana telah terbentuk dalam diri anak selama 6 tahun di MI.Sebagai sekolah kreatif.

Berdasarkan pengamatan peneliti ternyata masih banyak siswa yang kurang percaya diri, kepekaan, toleransi, disiplin, jujur dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan di sekolah, terutama pada anak kelas rendah.

Untuk membekali siswa supaya memiliki sikap yang berkarakter sejak dini. Guru menerapkan nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang yang terdapat dalam kurikulum dengan pembelajaran yang berkreatif. Yaitu dengan membuat RPP yang berakarakter, khusunya pada pembelajaran tematik.

Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap bidang studi perlu dikembangkan, diekspilisitkan, dan dihubungkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan nilai dan pendidikan karakter tidak hanya dilakukan pada tatanan kognitif, tetapi

menyentuh internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.[6]

Dalam pendidikan karakter, proses pembelajaran di kelas tidak terlepas dari berbagai kegiatan lain di luar kelas atau bahkan di luar sekolah. Di dalam kelas, guru dapat mengenalkan tentang nilai-nilai yang akan dikembangkan selama pembelajaran berlangsung. Misalnya, anjuran terhadap anak-anak untuk duduk yang baik, berbicara dengan sopan, tidak berteriak, bersih badan, rapi pakaian, dan lain sebagainya.[7]

MI Thoriqotul Ulum merangsang potensi kreatif siswa dengan merangsang siswa mengeluarkan ide-ide, memecahkan masalah, dan berpikir kritis. Tematik terintegrasi pada pembelajaran menggunakan sentra, sebagai tempat siswa untuk belajar secara mandiri, kooperatif, dan interaktif. Dalam tema-tema yang menarik, menantang dan *up to date,* siswa akan belajar tentang berbagai pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait membangun karakter dan kreativitas melalui pembelajaran tematik pada kelas 3 tema 7 (Perkembangan Teknologi) sub tema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) pembelajaran 5 di MI Thoriqotul Ulum Pati Tahun

---

[6] E.Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*,(Jakarta: PT Bumi Aksara**,**2014),hlm.8

[7] Wiyani, Novan Ardy,*Membumikan Pendidikan Karakter di SD: KonsepPraktik dan Strategi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm.101

Pelajaran 2020/2021, dengan judul penelitian: "**Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, dan agar penelitian dapat mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti menarik rumusan masalah yakni bagaimana implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati.

2. Manfaat Penelitian

   Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan semua pihak yang berkaitan. Adapun secara garis besar, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat secara teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk peneliti dan menjadi bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya terutama penelitian yang mengenai implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tematik di sekolah SD/MI.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Siswa

Membangun karakter anak yang sesuai dengan pendidikan karakter yang sudah diterapkan disekolah guna terciptanya anak yang berakhlaqul karimah, serta menerapkan pembelajaran kreatif pada setiap proses pembelajaran siswa.

2) Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan masukan dan bahan acuan untuk menanamkan sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembentukan karakter dan pembelajaran yang kreatif.

3) Bagi Peneliti

Memberikan kontribusi dan referensi tentang implementasi *character building* dan *creativity learning* khususnya pada pembalajaran tematik di sekolah formal bagi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

BAB II
CHARACTER BUILDING DAN *CREATIVITY LEARNING* PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA 1 (PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI PANGAN)

A. Deskripsi Teori

1. Character Building

a. Pengertian *Character Building*

Kata "*character*" dalam bahasa Inggris memiliki beberapa arti: pertama, watak, karakter, sifat. Kedua, peran. Makna "peran" ini digunakan dalam permainan sandiwara, film dan sejenisnya. Ketiga, huruf.[8] Dalam pembahasan ini yang dimaksud karakter adalah karakter pada arti yang pertama, yakni watak atau sifat. Dalam bahasa Indonesia sendiri, kata "karakter" diartikan dengan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat dan watak. Dengan demikian, orang "berkarakter" adalah orang yang mempunyai tabiat, mempunyai kepribadian.[9]

Karakter yang dimiliki seseorang merupakan hal yang tidak dapat diwariskan begitu saja, akan tetapi karakter tersebut harus dibangun secara berkesinambungan melalui sebuah proses

[8] John M. Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia, An English-Indonesian Dictionary* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal 107.

[9] Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Penerbit Apollo Lestari, t.t., 2000), hal. 327

pembelajaran yang didalamnya terdapat sebuah tindakan nyata dari penerapan karakter. Melalui proses pembelajaran seseorang tidak hanya sebatas mendapatkan pengetahuan mengenai karakter, namun pemahaman akan karakter itu sendiri dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karena, dalam proses pembelajaran terdapat sebuah proses mendidik yang utuh dan menyeluruh.

Kemampuan mengendalikan diri memang sangat penting dalam kehidupan. Karena jika seseorang dapat mengendalikan diri mereka, maka mereka telah memiliki karakter atau akhlak yang baik sehingga dengan sendirinya akan lahir sikap cinta tanah air yang tinggi. Sebagaimana pengertian pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 menytakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.[10]

Pendidikan dengan ini dapat dipahami bahwa proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dari segi pengetahuan, spiritual dan keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat dan negara. Pendidikan karakter sebagai usaha dalam menanamkan nilai-nilai

[10] Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003…,hlm.3

karakter pada peserta didik, dirasa sangat membantu dalam mewujudkan tujuan dari pendidikan itu sendiri.

> Siswanto mengatakan bahwa "Pendidikan karakter sebagi suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada semua yang terlibat dan sebagai warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.[11]

Tuntutan tentang pendidikan karakter telah dijelaskan dalam surah Luqman ayat 13 :

> Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya: "Wahai anakku! janganlah engkau mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (Q.S. Luqman/31:13)[12]

Allah mengingatkan kepada Rasulullah nasihat yang pernah diberikan Lukman kepada putranya ketika ia memberi pelajaran kepadanya. Nasihat itu ialah, "Wahai anakku, sesungguhnya

---

[11] Siswanto,Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Religius, Tadris Vol. 8 No. 1 Juni 2013, hlm. 98 (Diakses pada 31 Desember 2020)

[12] Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, (Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014), hlm. 412

mempersekutukan sesuatu dengan Allah adalah kezaliman yang sangat besar".

Mempersekutukan Allah dikatakan kezaliman karena perbuatan itu berarti menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya, yaitu menyamankan sesuatu yang melimpahkan nikmat dan karunia dengan sesuatu yang tidak sanggup memberikan semua itu. Menyamakan Allah sebagi sumber nikmat dan karunia dengan patung-patung yang tidak dapat berbuat apa-apa adalah perbuatan zalim. Perbuatan ini dianggap sebagai kezaliman yang benar karena yang disamakan dengan makhluk yang tidak bisa berbuat apa-apa itu adalah Allah Pencipta dan Penguasa semesta alam, yang seharusnya semua makhluk mengabdi dan menghambakan diri kepada-Nya.[13]

Ayat Al-Qur`an tersebut juga memberikan pelajaran pada kita bahwa pendidikan yang pertama dan utama bagi anak adalah menanamkan keyakinan yaitu iman kepada Allah bagi anak-anak dalam rangka membentuk sikap, tingkah laku, serta kepribadian bagi si anak. Setelah hal itu terpenuhi, barulah kita bisa menambahkan muatan-muatan lain secara bertahap dalam upaya untuk membentuk karakter anak agar menjadi semakin baik kedepannya.

[13] Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya (Jilid VII Juz 19-20-21), (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2008), hlm. 549

Warsono,dkk sebagaimana dikutip Samani dan Hariyanto, menyatakan bahwa "karakter merupakan sikap dan kebiasaan seseorang yang memungkinkan dan mempermudah tindakan moral."[14] Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa karakter dapat menunjukkan sebuah sikap seseorang yang dilakukan dalam kurun waktu tertentu yang mana sikap tersebut telah menjadi kebiasaan.

Konsep pendidikan *character building* adalah suatu proses atau usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan atau membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti), insan (masyarakat) sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik berdasarkan nilai-nilai pancasila.[15] *Character building* sesungguhnya tidak hanya sebatas dalam dunia pendidikan saja, tetapi memiliki spektrum yang lebih luas.[16] Maka, *character building* dapat dilakukan di dalam maupun di luar dunia pendidikan.

Fadhil Al-Djamali sebagaimana dikutip Ngainun Naim, menyatakan bahwa kesadaran akan tampilnya dunia pendidikan

---

[14] Muchlas Samani & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Krakter*, (Bandung: Remaja Posdakarya,2013), hlm.42S

[15] Arif Muzayin Shofwan, "Character Building melalui Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di MI Miftahul Huda Papungan 01 Blitar" dalam Episteme Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, Vol. 10, No. 1, Juni 2015, hal. 179.

[16] Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 41.

dalam memecahkan masalah dan merespon berbagai tantangan zaman adalah suatu hal yang logis, bahkan suatu keharusan. Kegagalan pendidikan dalam mempersiapkan masa depan umat manusia adalah kegagalan bagi kelangsungan kehidupan bangsa.[17] Berdasarkan perkataan al-Djamali tersebut, Shofwan menyatakan bahwa menjadi sebuah keniscayaan bila *character building* hendaknya dipraktikkan sejak dini di dunia pendidikan.[18]

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa karakter merupakan cermin. Cermin yang dimaksudkan adalah sebuah gambaran diri dari seseorang. Bagaimana seseorang tersebut dan siapa dia.

Dengan demikian, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana yang diberikan kepada kepada peserta didik agar mengetahui, peduli, dan dapat menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik dapat berperilaku sebagai manusia insan kamil.

b. Konsep *Character Building*

Membangun karakter dalam lingkungan sekolah, dapat dimulai dari kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dikelas. Pembentukan karakter (*character building*) dalam kelas dengan

[17] Ngainun Naim, *Character Building …,* hlm. 28

[18] Arif Muzayin Shofwan, "Character Building melalui Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di MI Miftahul Huda Papungan 01 Blitar" dalam Episteme Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman, Vol. 10, No. 1, Juni 2015, hal. 177.

menggunakan pendekatan integrasi dalam semua mata pelajaran (*embedded approach*).[19]

Memperoleh pemahaman integrasi karakter dalam mata pelajaran (*embedded approach*), konsep karakter harus mampu melakukan integrasi ke dalam kompetensi dasar (KD) dalam setiap pembelajaran. Pengintegrasian karakter dapat dilakukan dalam setiap aspek kompetensi dasar secara proporsional. Aspek-aspek yang terkandung dalam konsep kompetensi yaitu: Pengetahuan (*knowledge*) yakni kesadaran dalam bidang kognitif, pemahaman (*understanding*) yakni kedalam kognitif dan afektif yang dimiliki individu, kemampuan (*skill*) yakni sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya, nilai (*value*) yakni suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang, sikap (*attitude*) yakni perasaan senang atau tidak senang atau reaksi terhadap sesuatu rangsangan yang dating dari luar, minat (*interest*) yakni kecenderungan seseorang untuk melakukan sesuatu perbuatan.[20]

Implementasi dalam pendidikan karakter sekolah adalah dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang

---

[19] Muchlas Samani & Hariyanto, Konsep dan Model Pendidikan Krakter …, hlm 113.

[20] E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), hlm 80

berkarakter. Dimana RPP harus mampu memfasilitasi peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya. RPP berkarakter disini berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan yang direncanakan. Materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan.[21]

Membangun karakter melalui pendidikan merupakan proses yang paling bertanggung jawab dalam melahirkan warga Negara Indonesia yang memiliki karakter kuat sebagai modal utama untuk membangun bangsa yang beradab tinggi dan unggul. Salah satu tanggung jawab penting dari tugas pendidikan adalah membangun karakter (*character building*) anak didik.

c. **Nilai-*Nilai Character Building***

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebijakan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa, kebijakan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Oleh karena itu, pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup

[21] E.Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* …, hlm 83.

bangsa Indonesia, agama dan budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam pendidikan nasional.[22]

Pendidikan karakter yang saat ini telah menjadi sebuah program yang terencana di sekolah, memiliki beberapa aspek nilai-nilai karakter yang berbeda-beda disetiap sekolah. Perbedaan dalam pelaksanaan nilai-nilai karakter disesuaikan dengan budaya dan kultur sekolah tersebut. Berdasarkan keterangan diatas, teridentifikasi sejumlah nilai karakter, sebagai berikut:

1) Religius

   Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

2) Jujur

   Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3) Toleransi

   Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan yang berbeda daridirinya.

4) Disiplin

   Tindakan yang menunjukan perilaku tertibdan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.[23]

---

[22] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*(Jakarta : Kencana, 2011), hlm 72.

5) Kerja Keras

   Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

6) Kreatif

   Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatuyang telah dimiliki.

7) Mandiri

   Sikap dan berilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8) Demokratis

   Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9) Rasa ingin tahu

   Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

---

[23] Agus Wibowo, Pendidikan Karakter : *Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Berperadapan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm 22

10) Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.[24]

11) Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12) Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat komunikatif

Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.

14) Cinta Damai

Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

15) Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.[25]

---

[24] Aliska Wulandari, "NILAINILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM CERPEN DALAM BUKU TEKS BAHASA INDONESIA", Pena vol.6 no.1 Juli 2016, hlm.23

16) Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang laindan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam dan budaya) negara dan Tuhan Yang Maha Esa. [26]

Nilai –nilai *character building* yang tertanam dalam diri seseorang, sebagaimana yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebuah karakter memiliki nilai penting yaitu pengetahuan tentang moral, perasaan tentang moral, dan sebagaimana perbuatan moral tersebut dilakukan. Yang mana

---

[25] Agus Wibowo, Pendidikan Karakter : *Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Berperadapan* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm 22

[26] Anjas Bekti Susanto," Analisis Struktur dan Nilai Pendidikan Karakter Cerita Bersambung Ayodya Parwa Karya Ki Kandhabuwana dalam Djoko Lodang, vol. 10 no.1, April 2017, hlm. 46

nilai-nilai karakter tersebut diterapkan pada setiap jenjang pendidikan.

2. Creativity Learning

a. Pengertian *Creativity Learning*

Model pembelajara *Creativity Learning* merupakan sebuah pembelajaran yang bersifat langsung tetapi sangat efektif untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan mandiri. Pada model pembelajaran *creativity learning* , siswa secara aktif mengeluarkan ide-ide kreatif dalam memecahkan masalah, serta melakukan investigasi untuk menemukan solusi dari masalah kreatif.[27]

Kata kreativitas kerap kali dikaitkan dengan segala sesuatu yang unik dan berbeda dari yang lain. Membahas tentang kreativitas bukan hanya membicarakan tentang keunikan dari suatu hal, namun kreativitas dapat diartikan sebagai cara pandang seseorang untuk berfikir dengan cara yang baru serta jarang digunakan oleh orang lain yang nantinya akan menghasilkan suatu penyelesaian yang unik. [28]

---

[27] Primayonita, dkk, "Model Creativity Learning Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Tanggung Jawab Pada Mata Pelajaran IPA", Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran vol. 3 no. 2, 2020, hlm. 214.

[28]Widliati Latifah, "Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* pada Proses Pembelajaran Tematik kelas 1 SD Bukit Akasara Semarang*", Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 tahun 2003 mengakatakan bahwa Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[29] Indrawati dan Wanwan Setiawan mendefinisikan pembelajaran kreatif sebagai pembelajaran yang menstimulasi siswa untuk mengembangkan gagasannya dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada.[30]

Jadi Pembelajaran yang kreatif mengandung makna tidak sekedar melaksanakan dan menerapkan kurikulum. Kurikulum memang merupakan dokumen dan rencana baku, namun tetap perlu dikritisi dan dikembangkan secara kreatif.

Kreativitas pengembangan kompetensi dan kreativitas dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas termasuk pemanfaatan lingkungan sebagai sumber bahan dan sarana untuk belajar. Pembelajaran kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa dan tipe serta gaya belajar siswa.

b. Konsep *Creativity Learning*

Usaha yang dilakukan agar kreativitas seseorang dapat tumbuh dan terus berkembang, salah satunya dengan menggunakan

---

[29] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional,* BAB. I., Pasal. 1. (diakes pada 9 Januari 2021)

[30] Indrawati dan Wanwan Setiawan, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* t.tp. : PPPPTK IPA, 2009, hal. 14. (diakses pada 9 Januari 2021)

konsep kreativitas yang akan digunakan. Dibawah ini merupakan konsep kreativitas yang telah dirumuskan oleh Beetlestone :

1) Kreatifitas sebagai sebuah bentuk pembelajaran

   Menurut Gardner sebagaimana dikutip Beetlostone menyatakan bahwa bagian vital dari pemungsian kognitif. Ia dapat membantu menjelaskan dan menginterprestasikan konsep-konsep abstrak dengan melibatkan skil-skil seperti keingintahuan, kemampuan menemukan, eksplorasi, pencarian kepastian dan antusiasme, yang semuanya merupakan kualitas-kualitas yang sangat besar yang terdapat pada anak. Aspek-aspek ini dapat diperkuat dengan memberikan penguasaan teknis dan visi yang lebih luas kepada anak sehingga kreativitas dapat menginformasikan berbagai pembelajaran lainnya.

2) Representasi

   Kreativitas melibatkan pengungkapkan atau pengekspresian gagasan dan perasaan serta penggunaan berbagai macam cara untuk melalukannya, misalnya melalui seni ekspresif.

3) Produktivitas

   Kreativitas melibatkan pembuatan menggunakan imajinasi, penciptaan, merangkai, skil music, pertunjukan, perencanaan, mengonstruksikan, membangun, skil-skil teknologis dan keluaran skala besar ataupun kecil.[31]

[31] Widliati Latifah, "Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* pada Proses Pembelajaran Tematik kelas 1 SD Bukit Akasara Semarang*"*, *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017)

4) Originalitas

Jenis kreativitas ini berkaitan dengan membuat koneksi atau keterkaitan yang tidak biasa, gagasan-gagasan yang terasingkan, yang sebelumnya tidak saling terhubung. Dikemukakan oleh Mednick sebagimana dikutip Beetlestone mengatakan bahwa " pentransferan pengetahuan seorang spesialis dari satu bidang ke bidang lainnya, kemampuan menemukan, imajinasi, prototip, kekhususan, kebaruan, kesegaran, individualism, non-konformitas, berbeda independen, tak dapat ditiru, kemampuan untuk menjadi di luar kebiasaan, tak terduga dan mengambil resiko.

5) Berpikir dengan kreatif / penyelesaian masalah

Aspek kreativitas yang satu ini menjangkau sampai di luar batas ekspresif sehingga mencakup semua bidang kehidupan. Proses kreatif ini melibatkan pemilihan unsur-unsur yang diketahui dari berbagai macam bidang dan menyatukannya menjadi format-format baru, menggunakan informasi dalam situasi-situasi baru, menggambarkan aspek-aspek pengalaman, pola-poal dan analogi serta prinsip-prinsip mendasar yang tak berhubungan.

6) Alam semesta / alam ciptaan

Jenis kreativitas ini berhubungan dengan sumber kreasi, inspirasi, suasana hati, sumber dorongan, energi kreatif, kekaguman, ketakjuban, apresiasi akan keindahan, kesadaran

akan tatanan alam, pro-kreasi siklus hidup dan mati, pertumbuhan, pertanian, makhluk hidup. Karena itu proses kreatif disini melibatkan interaksi emosional antara individu dan lingkungan. Lingkungan akan diinterpretasikan oleh individu menurut respon emosional mereka.[32]

Adanya pembelajaran kreatif yang diterapkan di dunia pendidikan, maka dapat mengarahkan siswa untuk berfikir kreatif, membentuk sikap tanggung jawab dan kerjasama dalam pembelajaran yang dilakukan baik secara individual maupun kelompok. Proses kreativitas melibatkan adanya ide-ide baru, berguna, dan tidak terduga tetapi dapat diimplementasikan.

3. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Dalam kurikulum 2013, Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan indikator dari kurikulum atau standard isi (SI) dari beberapa mapel menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema.[33]

---

[32] Florence, Beetlestone ,*Creative Learning Stretegi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Siswa* …, hlm 2-6

[33] Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*, (Gava Media: Jakarta, 2014), hlm. 31

Pembelajaran Tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.[34]

Pembelajaran disatukan dalam sebuah tema sehingga memudahkan peserta didik dalam mengaitkan informasi baru yang mereka dapat. Tidak hanya berupa pengetahuan konsep atau fakta saja, akan tetapi dapat berupa kegiatan menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep-konsep akan benar-benar dipahami secara baik dan tidak mudah terlupakan.

Peserta didik akan lebih memahami jika anak mengalami langsung apa yang diajarkannya, mereka dapat mengaktifkan lebih banyak indranya daripada hanya mendengarkan penjelasan guru. Untuk mendapatkan makna belajar pada peserta didik diperlukan perancangan pembelajaran oleh guru.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu. Pembelajaran bertema ini adalah model jarring laba-laba (*webbed*) yang menggunakan tema-tema tertentu sebagai pemersatu konsep.[35]

---

[34] Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013…,* hlm 3

[35] Masrifa Hidayani," Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013", At-Ta`lim vol.15,no.1, Januari 2016 ,hlm. 159,(Diakses pada tanggal 15 Januari 2021)

Menurut Rusman pembelajaran merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.[36]

Prastowo mengatakan teamatik diartikan sebagai berkenaan dengan tema. Dan tema berarti pokok pikiran; dasar cerita (yang dipercakapkan, dipakai sebagai dasar mengarang, mengubah sajak).[37]

Jadi, pembelajaran tematik atau terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman anak, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran tematik dikembangkan pendekatan pembelajaran yang Aktif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) yang melibatkan peserta didik secara katif dalam proses

---

[36] Rusman, *Model-Model Pembelajaran*,(Rajawali Pers: Jakarta, 2011), hlm. 254

[37] Soedjadi, Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia, (Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta 1999), dalam http://pembelajaranmatematika. co.id (Diakses pada tanggal 15 Januari 2021)

pembelajaran dengan melihat bakat, minat, dan kemampuan sehingga memungkinkan peserta didik termotivasi untuk belajar terus menerus.[38]

Dengan demikian pembelajaran tematik lebih menekan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajari. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model proses, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

1) Berpusat pada siswa

Pembelajaran tematik berpusat pada siswa (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan belajar modern yang lebih banyak menempatkan siswa sebagai fasilitator yaitu memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada siswa (*direct experiences*). Dengan

[38] Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*…, hlm. 59

pengalaman langsung ini, siswa dihadapkan pada sesuatu yang nyata (*konkrit*) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

   Dalam pembelajaran tematik pemisahan antar mata pelajaran menjadi tidak begitu jelas. Focus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa. [39]

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

   Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam sutau proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membnatu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

   Pembelajaran tematik bersifat luwes (fleksibel) dimana guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya. Bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan diman asekolah dan siswa berada.

6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

[39]Mohammad Muchlis, "PEMBELAJARAN TEMATIK" , FENOMENA vol. IV, no. 1, 2012, hlm.68

Siswa diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai denga minat dan kebutuhannya.[40]

Dengan demikian, siswa-siwa mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tujuan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dikembangkan selain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, diharapkan siswa juga dapat:

1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna.
2) Mengembangkan keterampilan, menemukan, mengolah, dan memanfaatkan informasi.
3) Menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan.
4) Menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, komunikasi, serta menghargai pendapat orang lain.
5) Meningkatkan gairah dalam belajar
6) Memilih kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya.[41]

---

[40] Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar* (Jakarta, Depdiknas, 2006) hlm. 7

[41] Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar* …, hlm.4

d. Manfaat Pembelajaran Tematik

Dengan menerapkan pembelajaran tematik, peserta didikdan guru mendapatkan banyak manfaat. Diantaranya sebagai berikut:

1) Pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta didik terhadap realitas sesuai dengan tingkat perkembangan intelektualitasnya.
2) Pembelajaran tematik memungkinkan peserta didik mampu mengeksporasi pengetahuan melalui serangakian proses kegiatan pembelajaran.
3) Pembelajaran tematik mampu meningkatan keeratan hubungan antar peserta didik.
4) Pembelajaran tematik membantu guru dalam meningkatkan profesionalismenya.[42]
5) Menyenangkan karena bertolak dari minat dan kebutuhan anak.
6) Hasil belajar akan bertahan lebih lama karena berkesan dan bermakna.
7) Mengembangkan keterampilan berfikir anak sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.
8) Menumbuhkan keterampilan sosial dalam bekerja, toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain. [43]

---

[42] Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar* …, hlm.15

[43] Dinas pendidikan Kota, *Pembelajaran Tematis Di Kelas I, II, III SD dan MI*, (Surabaya; 2006), hlm.2

Adanya tujuan dan manfaat dari pembelajaran tematik semata-mata untuk memperjelas arah yang ingin dicapai dalam pembelajaran tematik, agar pembelajaran tematik mencapai hasil akhir yang sesuai dengan tujuan awal pembelajaran ini.

e. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya ada tiga tahap yang harus dilalui prosedur penerapan pembelajaran tematik, yaitu [1] perencanaan, [2] pelaksanaan, dan [3] penilaian (evaluasi).

1) Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada dasarnya adalah rangakaian rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh dan sistematis, yang akan digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.[44] Dalam pembelajaran tematik perencanaan yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Pemetaan Kompetensi Dasar

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh tentang semua standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih.[45]

---

[44] Mohammad Muchlis, "PEMBELAJARAN TEMATIK", FENOMENA vol. IV, no. 1, 2012, hlm. 71.

[45] http://staffnew.uny.ac.id/upload/132310874/lainlain/Pembelajaran+Tematik+dan+Aplikasinya+di+Sekolah+Dasar+SD+Catur+Tunggal.pdf (di akses pada tanggal 3 November 2021)

b) Pemilihan tema dan unit-unit tema

Pemilihan tema ini dapat datang dari staf pengajar yaitu guru kelas atau guru bidang studi dan siswa. Biasanya guru yang memilih tema dasarnya dan dengan musyawarah siwa menentukan unit temanya. Pemilihan tema dasar yang dilakukan oleh guru dengan mengacu pada tujuan dan materi-materi pada pokok bahasan pada setiap mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum.[46]

c) Penyusunan Silabus

Hasil seluruh proses yang telah dilakukan pada tahap-tahap sebelumnya dijadikan dasar dalam penyusunan silabus. Komponen silabus ini terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, pengalaman belajar, alat/sumber, dan penilaian.

d) Penyusunan Pencana Pembelajaran

Komponen rencana pembelajaran tematik meliputi:

1) Identitas mata pelajaran
2) Kompetensi dasar dan indikator
3) Materi pokok beserta uraiannya
4) Strategi pembelajaran
5) Alat dan media
6) Penilaian dan tindak lanjut.[47]

---

[46] Mohammad Muchlis, "PEMBELAJARAN TEMATIK", FENOMENA vol. IV, no. 1, 2012, hlm. 71.

[47] Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar* …, hlm.11

2) Tahap Pelaksanaan

Adapun dalam pelaksanaanya, penerapan pembelajaran tematik dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

a) Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan merupakan kegiatan untuk apersepsi yang sifatnya pemanasan. Kegiatan ini dilakukan untuk menggali pengalaman peserta didik tentang tema yang akan disajikan. Selain itu, guru juga harus mampu memfasilitasi suatu kegiatan yang mampu menarik peserta mengenai tema yang akan diberikan. Diantaranya beberapa kegiatan yang dapat menarik perhatian siswa adalah bercerita, menyanyi, atau olah raga.[48]

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam kegiatan tematik difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang diarahkan untuk mengembangkan kemampuan membaca, menukis, dan berhitung bagi peserta didik. Dalam kegiatan ini, pembelajara menekankan padapencapaian indikator yang diterapkan. Untuk menghindari kejenuhan peserta didik pada kelas-kelas awal tingkat pendidikan dasar (SD/MI), pendekatan pembelajaran yang paling tepat digunakan

[48] Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, (Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam; Jakarta, 2005), hlm.46

adalah "belajar sambil bermain" arau "pembelajaran yang menyenangkan (*joyful learning*).[49]

c) Penutup

Sifat dari kegiatan penutup adalah untuk menenangkan. Beberapa contoh kegiatan akhir/ penutup yang dapat dilakukan adalah menyimpulkan/ mengungkapkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan, mendongeng, membacakan cerita dari buku, pantomime, pesan-pesan moral musik/ apresiasi musik.[50]

3) Tahap Penilaian (Evaluasi)

Dalam pembelajaran tematik, penilaian merupakan usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai, baik berkaitan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Oleh karena itu, penilaian (evaluasi) pembelajaran tematik dilakukan pada 2 (dua) hal yaitu: [1] penilaian terhadap proses kegiatan dan [2] penilaian hasil kegiatan. Dengan dilakukan penilaian, guru diharapkan dapat:

a) Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan.

---

[49]Mohammad Muchlis, "PEMBELAJARAN TEMATIK", FENOMENA vol. IV, no. 1, 2012, hlm. 73.

[50] Sun Haji, "PEMBELAJARAN TEMATIK YANG IDEAL DI SD/ MI", Vol. III, no. 1, Maret 2015, hlm. 66.

b) Memperoleh umpan balik, sehingga dapat mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran.
c) Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik.
d) Menjadikan acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pemantapan).[51]

Perencanaan pembelajaran sangat perlu dilakukan oleh guru, agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efesien. Dengan adanya prosedur perencanaan pembelajaran yang baik maka pembelajaran lebih sistmatis, memudahkan analisis keberhasilan belajar siswa, memudahkan penyampaian materi, mengatur pola pembelajaran serta menghemat waktu dan tenaga.

4. Tema 7 Subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan)

Tema Perkembangan Teknologi merupakan tema tujuh kelas tiga pada semester genap. Tema ini memuat empat sub-bab yang masing-masing terdiri terdiri dari enam pembelajaran. Pemetaan temanya sebagai berikut:

a. Subtema1: Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
b. Subtema2: Perkembangan Teknologi Produksi Sandang
c. Subtema3: Perkembangan Teknologi Komunikasi

[51]Mohammad Muchlis, "PEMBELAJARAN TEMATIK", FENOMENA vol. IV, no. 1, 2012, hlm. 73.

d. Subtema4: Perkembangan Teknologi Transportasi[52]

Pada tema perkembangan teknologi ini terdapat pengintegrasian beberapa mata pelajaran di antaranya PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) dan PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan). Selain itu dalam satu subtema terdapat beberapa pembelajaran. Namun dalam penelitian ini hanya akan fokus pada subtema 1 (Perkembangan Teknologi produksi Pangan) pada pembelajaran 5.

Pada pembelajaran tersebut fokus pembelajarannya tentang perkembangan teknologi produksi pangan yang dimuat dalam tiga mata pelajaran meliputi pembelajaran matematika, pembelajaran Bahasa Indonesia,dan pembelajaran PPKn. Materi yang diajarkan pada pelajaran matematika yaitu cara mengukur volume benda dengan satuan tidak baku, sedangkan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi yang diajarkan yaitu pengetahuan baru pada teks serta meringkas informasi pada teks bacaan, dan pada pelajaran PPKn materi yang diajarkan yaitu memahami keberagaman atau macam-macam sifat dan ciri-ciri setiap individu.

Di bawah ini merupakan pemetaan jaringan tema beserta KD nya:

[52] Kemendikbud, *Perkembangan Teknologi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013):* Buku Guru SD/MI Kelas III, (Jakarta: Kemendikbud,2018), hlm viii

Gambar 2.1

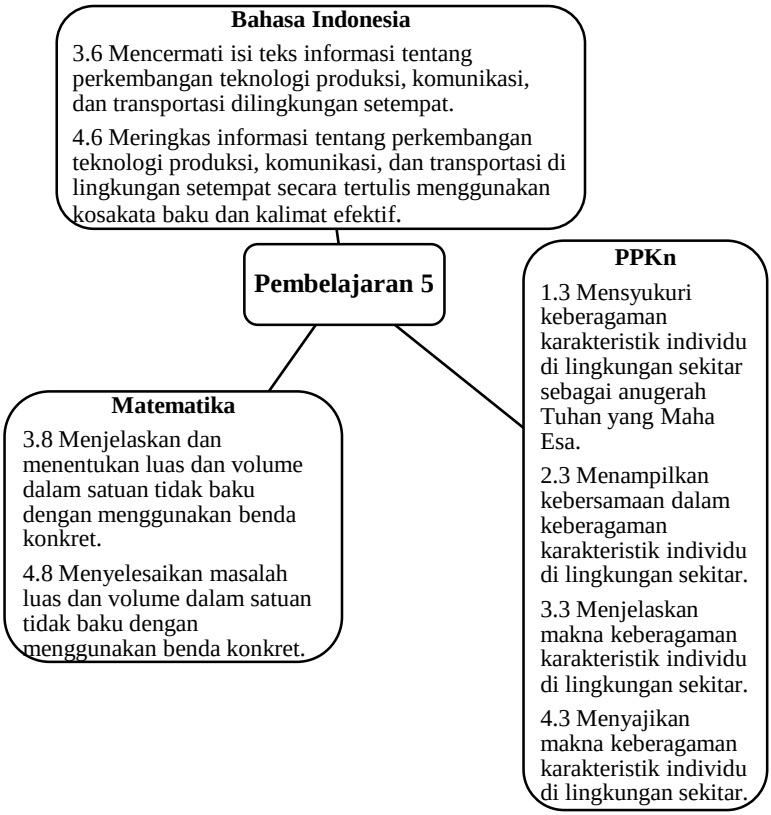
Bahasa Indonesia
3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dilingkungan setempat.
4.6 Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.
Pembelajaran 5
Matematika
3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
PPKn
1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa.
2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.
3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.
4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian tentang *character building* dan *creativity learning* ini bukanlah peneitian yang pertama, akan tetapi pernah juga diteliti oleh terdahulu. Pada bagian ini peneliti akan mengemukakan hasil-hasil peneliti atau karya terdahulu yang mempunyai relevan kajian dengan penelitian yang akan dikaji peneliti. Berdasarkan karya-karya yang peneliti jumpai, data yang dapat dijadikan acuan kajian ini antara lain:

1. Skripsi "Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tematik kelas 1 SD Bukit Aksara Semarang" oleh Widliati Latifah (1102412002) mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). [53]

   Dalam penelitian tersebut, memiliki kesamaan dalam hal penetitian tentang *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tematik dalam lingkup sekolah dasar/ madrasah ibtidaiyah. Namun hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian kali ini adalah penelitian tersebut terfokus pada kelas 1 SD, sedangkan penelitian kali ini terfokus pada kelas 3 MI.

[53] Widliati Latifah, "Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* pada Proses Pembelajaran Tematik kelas 1 SD Bukit Akasara Semarang*"*, *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017)

2. Skripsi "*Character Building* Dalam Pendidikan Kemuhammadiyahan Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta" oleh Suharyanto (09410068) mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.[54]

   Dalam penelitian tersebut, memiliki kesamaan dalam hal penelitian tentang konsep *character building* yang ditanamkan pada perencanaan pembelajaran. Namun hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian kali ini adalah penelitian tersebut lebih menfokuskan pada pelajaran pendidikan kemuhammdiyahan di SMA, sedangkan penelitian kali ini lebih menfokuskan pada proses pembelajaran tematik di SD/MI.

3. Skripsi "Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma`arif Kumpulrejo 02 Tahun Pelajaran 2019/2020" oleh Muzaik Laili Fitriana (23040160034) mahasiswa IAIN Salatiga.[55] Dalam penelitian tersebut, memiliki persamaan dalam hal penelitian tentang pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik melalui proses perencanaan, pelaksaan dan evaluasi dan

[54]Suharyanto, "*Character Building* Dalam Pendidikan Kemuhammadiyahan Di SMAMuhammadiyah 2 Yogyakarta*"*, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

[55] Muzaik Laili, *"*Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma`arif Kumpulrejo 02 Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi*, (IAIN Salatiga, 2020).

menggunakan metode kualitatif. Namun hal yang membedakan antara penelitian tersebut dengan penelitian kali ini adalah penelitian tersebut terfokus pada kelas IV MI, sedangkan penelitian kali ini terfokus pada kelas III MI, serta lokasi yang berbeda juga.

C. Kerangka Berpikir

Bagan kerangka berfikir tentang implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati.

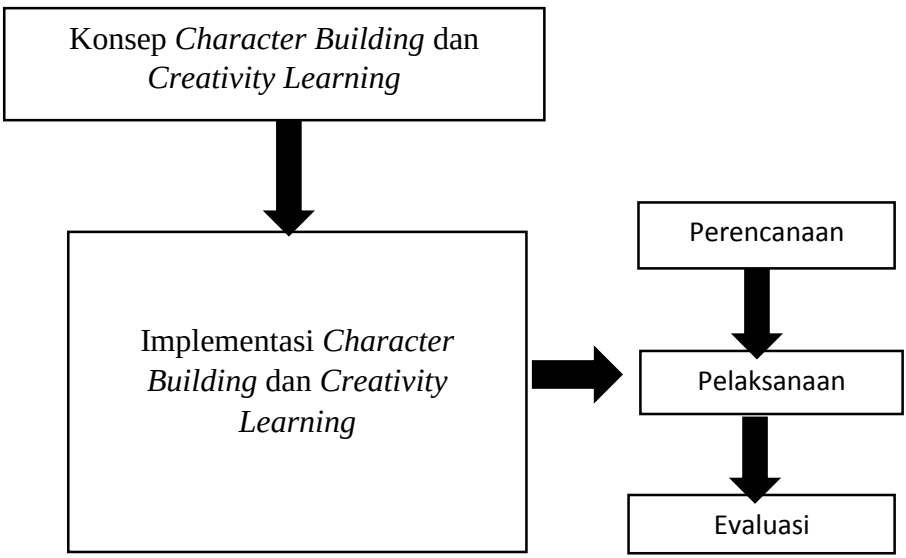

Gambar 2.2

Bagan di atas menjelaskan tentang implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajara tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) dikelas III MI Thoriqotul Ulum Pati, merupakan sebuah penelitian kualitatif yang memfokuskan pada sebuah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari karakter dan kreativitas pada pembelajaran tematik pada siswa kelas 3 madrasah ibtidaiyah/sekolah dasar.

Dalam tahap perencanaan implementasi *character building* dan *creativity* learning dengan membuat silabus dan RPP, tahap pelaksanaan *character building* dan *creativity learning* dapat diintegrasikan pada mata pelajaran, khususnya pada pembelajaran tematik yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dan pada tahap evaluasi menggunakan penilaian autentik (sikap, pengetahuan, dan keterampilan)

Pada penelitian ini kerangka berfikir diperlukan sebagai uraian atau sebuah pernyataan tentang kerangka konsep pemecahan masalah yang telah dirumuskan. Kerangka berfikir dalam penelitian ini sangat menentukan kejelasan dan validalitas proses penelitian secara keseluruhan.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik alamiah atau rekayasa manusia dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena peneliti harus datang dan mengetahui secara langsung bagaimana keadaan lingkungan di lapangan yang sesungguhnya untuk dapat menggambarkan suatu kondisi nyata dengan apa adanya. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif menurut Moleong yang dikutip oleh Haris Hardiansyah , adalah:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomenan tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

Sebagaimana yang diungkapkan A.Muri Yusuf, bahwa:

Penelitian kualitatif adalah mencari makna, pengertian tentang suatu fenomena, kejadian, maupun kehidupan manusia

[1] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*,(Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 9

dengan terlibat langsung dan atau tidak langsung dalam *setting* yang diteliti, kontekstual dan menyeluruh dengan mengumpulkan data secara bertahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif, dan holistik.[2]

Jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin mendeskripsikan atau menggambarkan secara apa adanya tentang implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proes pembelajaran tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) di kelas III yang ada di MI Thoriqotul Ulum Pati.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di MI Thoriqotul Ulum yang berlokasi di jalan Juwana-Tayu Km.9 Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati. Tepatnya berada di ujung jalan berdampingan dengan MTs Thoriqotul Ulum, dan TK Thoriqotul Ulum.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di MI Thoriqotul Ulum Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati pada tanggal 25 Mei sampai 7 Juni 2021.

---

[2] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif& Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 328

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yakni:

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya melalui wawancara dengan pihak madrasah, seperti kepala sekolah, bagian kurilulum, bagian kesiswaan dan guru kelas. Sumber data ini sangat membantu secara menyeluruh mengenai proses pembelajaran tematik ditinjau dari character building dan creativity learningnya di MI Thoriqotul Ulum Pati.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari data pimer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang digunakan untuk mendukung data yang telah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Adapun bahan penunjang sebagai sumber adalah bahan-bahan kepustakaan berupa arsip, dokumen resmi dan dokumen pribadi (foto-foto kegiatan)

D. Fokus Penelitian

Penelitian memerlukan fokus yang lebih mendalam. Oleh karena itu, peneliti perlu membatasi bidang yang lebih sempit namun terarah. Dalam hal ini penelitian difokuskan pada Implementasi *character building* dan *creativity learning* pada

proses pembelajara tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) dikelas III MI Thoriqotul Ulum Kabupaten Pati, dengan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode deskriptif analisis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karakteristik penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah dengan cara melihat, mengkaji dan menganalisis fenomena sedalam-dalamnya dan menemukan makna yang ada didalamnya. Agar karakteristik yang ada dan makna yang diharapkan dapat ditemukan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara

   Wawancara (*interview*) secara umum adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Wawancara adalah tanya jawab anatara pewawancara dengan yang diwawancarai untuk meminta keterangan atau pendapat mengenai suatu hal untuk memperoleh keterangan, informasi, dan sejenisnya.[3]

   Untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian pada proses ini peneliti dan responden berhadapan

[3] Aryanti Agustina, "Efektivitas Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara menjadi Karangan Narasi Siswa kelas VII SMP Negeri 23 Oku", Lentera: Jurnal Ilmia Kependidikan, Vol. 12 No. 1 tahun 2019, hlm. 144 (diakses pada tanggal 27 Januari 2021)

langsung. Wawancara dilakukan guna memperoleh data secara langsung dari sumber yang bersifat lisan maupun tulisan yang ditujukan kepada pihak madrasah seperti, kepala sekolah, bagian kurikulum, guru kelas yang terlibat langsung pada proses pembelajaran tematik siswa kelas 3 MI Thoriqotul Ulum Pati.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra (terutama mata) agar dapat di tangkap pada waktu kejadian itu berlangsung atas kejadian yang sedang berlangsung.[4] Dalam pandangan kualitatif, "observasi adalah proses mengamati subjek penelitian beserta lingkungannya dan melakukan perekaman dan pemotretan atas perilaku yang diamati tanpa mengubah kondisi alamiah subjek dengan lingkungan sosialnya.[5]

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai kegiatan proses pembelajaran tematik ditinjau dari *character building* dan *creativity*

[4] Yuhana and Aminy."Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa" Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 7 No. 1 tahun 2019,hlm. 91.

[5] Haris Herdiansyah, *Wawancara Observasi, dan Focus Groups " sebagai Instrumen Penggalian Data Kuakitatif*", (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hlm.29

*learning*nya siswa kelas 3 MI Thoriqotul Ulum Tlogoharum Pati dengan melihat atau mengamati kegiatan secara langsung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. [6]

Dokumentasi yang dimaksud berupa biografi madrasah, visi misi, struktur kepengurusan madrasah, foto kegiatan proses pembelajaran tematik di MI Thoriqotul Ulum Kabupaten Pati. Dengan dokumentasi, hasil penelitian akan semakin kredibel karena didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah dibuat.

F. Uji Keabsahan Data

Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai dengan konteks dan latar budaya yang sesungguhnya, perlu adanya dilakukan uji keabsahan, keakuaratan, dan kebenaran data yang telah diperoleh. Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat

[6] Herdiansyah, *Metodologi Penelitian* …, hlm.143

menggbaungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk megetahui data *convergent* (meluas) yang diperoleh, tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, tuntas dan pasti, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.[7]

Dalam teknik pengumpulan data ini, menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dengan cara mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, dan memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakuakan. Meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretativef dari penelitian kualitatif merupakan tujuan dari teknik triangulasi. Pengecekannya melalui beragam sumber, teknik, dan waktu triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan.[8]

---

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 332

[8] Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat Vol. 12No. 33 tahun (2020), hlm. 150.

Penulis akan mengecek keabsahan data dengan menggabungkan informasi yang didapatkan dari kepala sekolah, guru kelas 3 dan siswa kelas 3 MI Thoriqotul Ulum Pati. Data-data tersebut kemudian dideskripsikan , dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik dari sumber-sumber yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Sebelum peneliti menulis laporan penelitian tahap ini sangat diperlukan. Analisis data kualitatif menyatu dengan aktivitas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.[9] Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dalam teknik analisis data tidak terlepas dari kerangka pengumpulan data, reduksi data, penyajian (*display*) data, kesimpulan/*verifikasi*.

1. *Reduksi* data

   Mereduksi data berarti merangkum. Memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi

[9] Ahmad Rijali, 'Analisis Data Kualitatif', Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17.33 (2019),hlm.81.

akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam hal tersebut, selama mengumpulkan data, peneliti membaca catatan-catatan kecil, membuat ringkasan serta merangkumnya terkait implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati.

2. *Display* data

Setelah data berhasil direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart,* dan sebagainya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

Dengan melakukan *display* data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat

sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.[10]

Dalam penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti menggunakan data yang sudah didapat dari observasi terkait proses pelaksanaan pembelajaran tematik serta bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran tematik (RPP), dokumen-dokumen, serta wawancara yang dilakukan bersama guru kelas 3, kepala sekolah , dan siswa kelas 3 MI Thoriqotul Ulum Pati.

[10] Umar Shidiq and Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", Journal of Chemical Information and Modelin, Vol. 53 No. , tahun 2019, hlm.17.

BAB IV
DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema 7 subtema1 (perkembangan teknologi produksi pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati, berikut ini disajikan berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas III, dan siswa-siswi kelas III serta observasi dan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran tematik.

Pembelajaran dengan sistem luar jaringan (luring) di tengah pandemi virus corona mulai diterapkan sejumlah guru di kabupaten Pati, Jawa Tengah. Seperti yang dilaksanakan tenaga pendidik kelas III di MI Thoriqotul Ulum. Para guru menerapkan sistem luring untuk mengatasi kejenuhan siswa, karena terlalu lama belajar jarak jauh. Khususnya pada pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu mata pelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran tematik kelas III di MI Thoriqotul Ulum ditinjau dari *character building* dan *creativity learning*nya dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran, yaitu dengan melalui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tujuan *character building* dan *creativity learning* yang diterapkan pada proses pembelajaran tematik di MI Thoriqotul Ulum dikembangkan melalui fokus karakter di setiap tingkatan kelas. Pada pembelajaran tematik disajikan dalam bentuk yang bervariatif melalui *creativity learning*. Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah yakni Bapak Sutrisno, bahwa tujuan dari menerapkan *character building* di sekolah sebagai berikut:

> "Melatih siswa hidup disiplin, mandiri, taat aturan serta mengamalkan ajaran agama suapaya menjadi manusia yang berakhlaqul karimah"[1]"Melatih siswa hidup disiplin, mandiri, taat aturan serta mengamalkan ajaran agama suapaya menjadi manusia yang berakhlaqul karimah"[2]

Selain itu, tujuan dari *character building* dan *creativity learning* yang diterapkan pada proses pembelajaran tematik berdasarkan wawancara dengan Ibu Umi Hanik, SPd.I selaku guru kelas di kelas III MI Thoriqotul ulum yaitu :

1. Supaya pembelajaran di kelas aktif
2. Dapat memunculkan ide-ide baru untuk berkreativitas.

[1] Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah MI Thoriqotul Ulum Pati (Bapak Sutrisno, S.Pd.I), Selasa 1 Juni 2021

[2] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021

3. Serta mengembangkan kebiasaan perilaku anak yang terpuji,seperti mengajari anak sopan santun dan bersikap rendah hati.[2]

Proses pembelajaran tematik yang diajarkan pada kelas III di MI Thoriqotul Ulum tidak luput dari visi misi MI Thoriqotul Ulum. Visi tersebut ialah Unggul dalam IMTAQ dan ilmu, santun berperilaku serta terampil hidup bermasyarakat. Sedan gkan misi dari MI Thoriqotul Ulum ialah Mengembangkan pendidikan yang punya corak islam, populis (memasyarakat) dan berkualitas. Indikator misi sebagai berikut:

1. **Islami** yaitu Madrasah yang berciri khas Islam mampu menciptakan anak-anak bangsa yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
2. **Populis** yaitu Madrasah yang diridloi Allah SWT, dan selalu dicintai oleh masyarakat dan dikembangkan oleh masyarakat.
3. **Berkualitas** yaitu Madrasah yang mampu mencetak anak-anak bangsa yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang memadai "Profesional dan sanggup menghadapi tantangan zaman "[3]

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa etika dan karakter itu sangat penting, sehingga perlu

[3] Hasil dokumentasi Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Kamis 3 Juni 2021

diajarkan kepada anak terutama pada siswa kelas rendah. Sehingga dapat mencetak generasi-generasi siswa yang berakhaqul karimah.

Dalam implementsi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati terdapat beberapa hal yang ditemukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) yang ditinjau dari *character building* dan *creativity learning*nya.

1. Perencanaan pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan)

Pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) yang diintegrasikan dengan *character building* dan *creativity learning* dimulai dengan membuat perencanaan pembelajaran tematik oleh guru. Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik, guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran tematik seperti silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara sebagai berikut:

> "Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik, saya menyiapkan perangkat pembelajaran sebelumnya, seperti silabus dan RPP pembelajaran tematik. RPP ini bersifat

> fleksibel dan disesuaikan dengan kondisi siswa ketika pembelajaran tematik berlangsung di kelas.[4]

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah dibuat dari tahun ke tahun tidak pernah sama, selalu dilakukan perubahan yang bertujuan agar terus berinovasi dalam mengembangkan *character building* dan *createvity learning*. Sebagaimana hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum :

> "Ya, saya selalu mempersiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sebelum mengajar dan membuatnya pada setiap awal tahun pelajaran dengan maksud agar RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar"[5]

Namun, guru tersebut juga mengakui bahwa proses pembelajaran tematik yang dilakukan tidak selalu sama seperti yang tertulis dalam silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang dihadapi ketika pembelajaran tematik di kelas. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yang

[4] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021

[5] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021

mempengaruhi, seperti kondisi siswa, materi pembelajaran, hari yang efektif untuk belajar, ketersediaan media atau alat peraga, dan lain sebagainya.

RPP (Rencana Pelaksaan Pembelajaran) yang digunakan oleh guru dalam penelitian ini terdapat pada tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) pembelajaran 5. Pembelajaran tersebut terdapat 3 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, PPKn dan Matematika. Pada pembelajaran tersebut membahas tentang manfaat dari teknologi pangan, pentingnya memahami keberagaman dalam kehidupan sehari-hari dan cara mengukur volume benda.[6]

Kompetensi Dasar (KD) dirumuskan untuk mencapai Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Dasar yang ditemukan dalam RPP sudah sesuai dengan KI yang ditentukan, yaitu terdiri atas rumusan KD-1,KD-2,KD-3, dan KD-4.

Metode pembelajaran yang tercantum dalam RPP adalah permainan, penugasan, tanya jawab, demonstrasi dan ceramah. Sedangkan pendekatan yang tertulis di RPP adalah pendekatan saintifik yang terdiri atas mengamati, menanya,

[6] Hasil dokumentasi Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Kamis 3 Juni 2021

mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.[7]

Nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tematik ditemukan dalam RPP. Dalam RPP tersebut terdapat komponen penilaian sikap dan komponen karakter siswa yang diharapkan yaitu religius, nasionalisme,mandiri, gotong royong dan integritas.

Penilaian dalam RPP menunjukkan adanya penilaian autentik. Penilaian tersebut tidak hanya menilai hasil belajar, tetapi juga proses pembelajaran. Selain itu, penilaian sudah mencakup 3 ranah penilaian, yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik.[8] Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III MI Thoriqotul Ulum.

> "Pembentukan karakter siswa itu dimulai dari pembiasaan. Jadi untuk penilaian sikap, saya lebih banyak melalui pengamatan dan nantinya saya olah ketika akhir semester. Kemudian hasil olahan nilai tersebut baru dicantumkan dalam raport siswa."[9]

---

[7] Hasil dokumentasi Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Kamis 3 Juni 2021

[8] Hasil dokumentasi Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Kamis 3 Juni 2021.

[9] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021.

Sumber belajar yang digunakan guru adalah buku guru dan buku siswa yang diberikan oleh pemerintah dan kamus saku Bahasa Indonesia

Maka, dapat peneliti simpulkan bahwa dalam RPP yang digunakan guru, secara keseluruhan sudah menunjukkan adanya pengintegrasian *character building* dan *creativity learning* pada pembelajaran tematik. Hal tersebut dapat ditemukan dalam rumusan KI,KD, dan pendekatan sintifik yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, serta penilaian autentik

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan)

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas III MI Thoriqotul Ulum diperoleh data bahwa cara yang dilakukan guru untuk menanamkan *character building* dalam proses pembelajaran tematik adalah dengan menyisipkan nilai-nilai karakter tersebut dalam setiap kegiatan pembelajaran. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas III.

> "Pendidikan karakter bisa diberikan pada setiap kegiatan pembelajaran tematik di kelas, salah satunya dengan memberikan contoh nyata kepada siswa,"[10]

Sedangkan *creativity learning* yang diintegrasikan pada pembelajaran tematik yaitu dengan adanya pendekatan dalam

[10] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021

pembelajaran, menerapkan strategi, teknik, menggunakan beberapa metode pembelajaran dan menggunakan media pembelajaran.[11]

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi selama proses pembelajaran tematik berlangsung di kelas III MI Thoriqotul Ulum. Hasil observasi implementasi character building dan creativity learning pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum yaitu guru mengawali kegiatan pembelajaran tematik dengan berdoa bersama. Doa yang dibaca meliputi surah Al-Fatihah, doa sebelum belajar, Asmaul Husna, dan hafalan Juz `Amma (sesuai tingkatan kelas), pemberian salam, apersepsi, tujuan pembelajaran serta absen kehadiran. [12]

Kegiatan berdoa sebelum pembelajaran tersebut sesuai dengan hasil wawancara guru yang menyatakan bahwa hal tersebut mer upakan salah satu aspek pengembangan nilai

[11] Hasil dokumentasi Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Kamis 3 Juni 2021

[12] Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Sabtu 5 Juni 2021

karakter religius. Jika ada siswa yang kurang serius dalam berdoa, guru langsung memperingatkan siswa tesebut.[13]

Dalam kegiatan inti, guru melibatkan peserta didik dalam memuat informasi yang luas tentang topik atau tema materi yang akan dipelajari. Guru juga menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain.[14] Dengan adanya pendekatan pembelajaran, media pembelajaran serta sumber belajaran, *creativity learning* yang diintegrasikan dalam pembelajaran tematik dapat terbentuk dengan baik. Sehingga siswa lebih mudah menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Peneliti hanya fokus pada satu pembelajaran yaitu pada tema 7 subtema I (perkembangan teknologi produksi pangan) di pembelajaran 5. Pada pembelajaran tersebut terdapat nilai-nilai *character building* yang diterapkan pada proses pembelajaran tematik, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan tanggung jawab.[15]

---

[13] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021

[14] Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Sabtu 5 Juni 2021

[15] Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Sabtu 5 Juni 2021

Guru memberikan penghargaan secara verbal berupa pujian terhadap hasil karya siswa, baik secara mandiri maupun kelompok. Karena dengan adanya pemberian penguatan pada siswa maka dapat merangsang dan meningkatkan motivasi belajar dengan membina tingkah laku siswa yang produktif.[16]

Kegiatan selanjutnya adalah penutup, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. Doa yang dibaca meliputi doa setelah belajar dan mengucapkan hamdalah bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas.[17]

Peneliti menyimpulkan bahwa guru sudah berusaha mengintegrasikan *character building* dan *creative learning* dalam proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) pembelajaran 5. Nilai-nilai *character building* dalam pembelajaran tersebut yaitu religius,jujur,toleransi, disiplin, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan tanggung jawab. Sedangkan pengintegrasian *creativity learning* pada pembelajaran tersebut yaitu dengan adanya penggunaan pendekatan pembelajaran, meode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar

[16] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021

[17] Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Sabtu 5 Juni 2021

3. Evaluasi pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan)

Kegitan terakhir adalah evaluasi (penilaian), dalam kegiatan akhir pembelajaran guru selalu memberikan evaluasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kadar pemahaman siswa terhadap suatu mata pelajaran. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Umi Hanik, SPd.I, sebagai guru kelas:

> "Iya, saya selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran. Selain memberikan soal biasanya saya menyuruh membuat ringkasan pembelajaran yang dipahami supaya saya dapat mengetahui tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum."[18]

Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian Kompetensi Dasar dan Indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan Kompetensi Dasar, Hasil Belajar dan Indikator mata pelajaran.[19]

---

[18] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021

[19] Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Sabtu 5 Juni 2021

Penilian pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan)yang dicantumkan dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada pembelajaran tematik kelas III MI Thoriqotul Ulum terdapat 3 jenis penilaian yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.[20]

Dapat peneliti simpulkan, bahwa guru telah mengimplementasikan *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tematik di kelas III MI Thoriqotul Ulum dengan sangat baik. Segala sesuatunya telah dipersiapkan sehingga siswa dapat memahami dan menerapkan character building dan creativity learning dengan baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

B. Analisi Data

Tujuan penelitian ini sebagaimana yang tertera dalam bab I ialah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati. Oleh karena itu dalam bab IV ini penulis menganalisis hal tersebut sesuai dengan metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

---

[20] Hasil dokumentasi Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Kamis 3 Juni 2021

Dalam implementsi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati terdapat beberapa hal yang ditemukan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) yang ditinjau dari *character building* dan *creativity learning*nya.

1. **Perencanaan pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan)**

   Implementasi dalam pendidikan karakter sekolah adalah dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berkarakter. Dimana RPP harus mampu memfasilitasi peserta didik sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya. RPP berkarakter disini berfungsi untuk mengefektifkan proses pembelajaran dan pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan yang direncanakan. Materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan.[21]

   Sebelum melaksanakan pembelajaran tematik, guru menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu seperti

[21] E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), hlm 83.

menyusun silabus dan RPP. Kedua jenis perencanaan ini merupakan suatu hal yang harus ada dalam pembelajaran. Silabus dan RPP yang digunakan guru disusun tiap satu tahun sekali sebelum tahun pelajaran baru.[22]

Secara keseluruhan, silabus dan RPP yang digunakan guru kelas III MI Thoriqotul Ulum sudah menunjukkan adanya pengintegrasian *character building* dan *creative learning* terhadap pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1 (pengembangan teknologi produksi pangan) pembelajaran 5. Pengintegrasian *character building* dan *creativity learning* dapat dilihat pada masing-masing unsur dalam silabus dan RPP, seperti KI, KD, indikator, metode dan pendekatan, kegiatan pembelajaran, sumber belajar dan penilaian.

Unsur dalam RPP yang menunjukkan pengintegrasian character building dan *creativity learning* yaitu kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran dan penilain.[23] Namun, dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru tidak selalu sama seperti yang tertulis dalam silabus dan RPP. Pembelajaran dilakukan dengan menyesuaikan situasi dan kondisi yang dihadapi ketika pembelajaran tematik di kelas.

---

[22] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021

[23] Hasil dokumentasi Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Kamis 3 Juni 2021

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan)

Perencanaan yang telah terbentuk kemudian diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan. Pelaksanaan *character building* dan *creativity learning* di MI Thoriqotul Ulum diintegrasikan ke dalam semua kegiatan pembelajaran tematik baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pada pelaksanaan *character building* dan *creativity learning* difokuskan pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1(pengembangan teknologi produksi pangan) pembelajaran 5 di kelas III MI Thoriqotul Ulum.

Pada komponen proses pembelajaran terdapat dua indikator yang akan dilakukan, yaitu guru memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, siswa mampu menerapkan sikap karakter dan mengembangkan kreativitas dalam belajar. Dalam melaksanakan kedua indikator tersebut, terdapat kegiatan pembelajaran yang akan dilalui selama proses itu berlangsung. Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.[24]

[24] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Hlm 2 (diakses pada 7 Juli 2021)

Pada kegiatan pendahuluan guru mampu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, memberi motivasi belajar siswa secara konstektual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yanga akan dicapai, serta menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.[25]

Berdasarkan kegiatan pendahuluan yang mana guru harus memiliki kemampuan untuk melakukan langkah-langkah tersebut, agar perkembangan siswa dapat berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa. Perkembangan secara luas menunjuk pada keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan, sifat dan ciri-ciri yang baru.[26]

Pada kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti yang merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema

[25] Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Sabtu 5 Juni 2021

[26] Sri Judiani, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol. 16 no. 3, Oktober 2010, hlm 93 (diakses pada 7 Juli 2021)

melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.[27] Guru sudah mengintegrasikan nilai-nilai *character building* ke dalam setiap kegiatan pembelajaran tematik. Guru berusaha menciptakan pembelajaran yang dialogis dan interaktif dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran.[28] Selain itu, guru juga berusaha menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa untuk berkompetensi secara adil melalui berbagai penugasan dan metode pembelajaran lainnya.[29]

Guru sudah mengimplementasikan beberapa nilai *character building* dalam kegiatan inti. Nilai-nilai *character building* yang diterapkan pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1(perkembangan teknologi produksi pangan) pembelajaran 5 yaitu, religius (guru mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama siswa), jujur dan toleransi (terdapat pada mata pelajaran PPKn) dimana siswa siswa berbagi pengalaman mengenai keberagaman karakteristik individu dalam bentuk bermain peran. Dalam penerapan

[27] Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 149

[28] Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Sabtu 5 Juni 2021

[29] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021

karakter disiplin, kreatif, mandiri (terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia) yaitu siswa berdiskusi dengan kelompoknya maing-masing yang beranggotakan 4 anak (kreatif), kemudian siswa menuliskan kata terkait teknologi pangan dan membuatnya dalam satu kalimat baru (mandiri) dan siswa diminta untuk menyimak cerita guru mengenai perbedaan pendapat yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari (toleransi dan disipin). Penerapan nilai-nilai karakter rasa ingin tahu, peduli lingkungan dan tanggung jawab (terdapat pada materi matematika). Siswa melakukan percobaan mengukur volume air dengan menggunakan media botol bekas. Kemudian siswa diminta untuk membandingkan dan mengurutkan volume air tersebut.[30]

.Sedangakan pengimplementasikannya dalam *creativity learning,* selama proses pembelajaran guru menerapkan berbagai metode dan media pembelajaran. beberapa metode pembelajaran yang diterapkan seperti permainan, penugasan, tanya jawab, demonstrasi dan ceramah.

[30] Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Sabtu 5 Juni 2021

Sedangkan media pembelajaran yang digunakan yaitu media botol air.[31]

Penerapan nilai-nilai *character building* yang di kembangkan melalui proses kegiatan pembelajaran di kelas, menjadi salah satu bentuk wujud nyata dari usaha yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan *character building* dan *creativity learning*. Pada hal ini guru sangat berperan sebagai contoh yang baik bagi siswa, serta guru dituntut untuk mengawasi aktivitas siswa selama pembelajaran dan menindak lanjuti karakter yang nantinya akan di olah sebagai bahan penilaian dalam karakter.[32]

Kegiatan terakhir atau kegiatan penutup dalam proses pembelajaran adalah guru bersama siswa baik individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi seluruh rangakain aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas individual maupun kelompok, dan menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk

[31] Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Sabtu 5 Juni 2021

[32] Hasil wawancara dengan guru kelas di kelas III MI Thoriqotul Ulum (Ibu Umi Hanik,SPd,I), Sabtu 29 Mei 2021

pertemuan berikutnya.[33] Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama. Doa yang dibaca meliputi doa setelah belajar dan mengucapkan hamdalah bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas

3. **Evaluasi pembelajaran tematik tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan)**

Tahap akhir dalam implementasi character building dan creativity learning pada pembelajaran tema 7 subtema 1(pengembangan teknologi produksi pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum adalah evaluasi. Pada tahap ini guru harus memiliki memampuan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan kepada siswa mengenai *character building* dan *creativity learning* pada pembelajaran tematik. Di kelas III MI Thoriqotul Ulum, evaluasi pembelajaran dilakukan dengan membuat resume atau penugasan. Selain itu guru juga melakukan penilaian autentik.

Penilaian autentik adalah suatu bentuk penilaian yang meminta peserta didik untuk mampu menerapkan konsep atau teori pembelajaran yang diperoleh di sekolah untuk dapat diterapkan dalam dunia nyata atau kehidupan sehari-hari.[34]

---

[33] Hasil observasi pelaksanaan proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Sabtu 5 Ju ni 2021

[34] Agita Dio Givanda, *Implementasi Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA*

Penilian autentik sebagai salah satu pendekatan penilaian yang diterapkan dalam kurikulum 2013 sebagaimana dijelaskan Permendikbut No 104 Tahun 2014 tentang standar penilaian bahwa:

> "Pasal 2 ayat (2) penilaian autentik merupakan pendekatan utama dalam penilaian hasil belajar oleh pendidik; pasal 2 ayat (3) bentuk penilaian autentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup penilaian berdasarkan pengamatan, tugas ke lapangan, portofolio, proyek, produk, jurnal, kerja laboratorium, dan untik kerja serta penilain diri."[35]

Penilaian autentik secara umum fokus pada tiga kompetensi peserta didik yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan.[36] Penilian pembelajaran tematik pada tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan)yang dicantumkan dalam RPP di kelas III MI Thoriqotul Ulum terdapat 3 jenis penilaian yaitu penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada penilaian sikap yaitu dengan mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa

---

Negeri 1 Gemolong), Jurna BASATRA , Vol. 6 No. 2, Oktober 2018, hlm.6 (diakses pada 8 Juli 2021)

[35] Asep Diana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm.16

[36] Agita Dio Givanda, *Implementasi Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Gemolong)*, Jurna BASATRA , Vol. 6 No. 2, Oktober 2018, hlm.7 (diakses pada 8 Juli 2021)

dalam sikap disiplin. Sedangkan penilai pengetahuan yaitu dengan menggunakan teknik tes tertulis sesuai indikator dari beberapa mapel yang telah tertuliskan di RPP. Kemudian penilaian keterampilan dengan teknik penilaian diskusi, unjuk hasil atau kerja dan laporan hasil pengamatan sesuai indikator dari beberapa mapel yang telah tuliskan di RPP.[37]

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan selama proses penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Katerbatasan waktu dalam penelitian. Penelitian ini terpacu oleh waktu, apalagi dalam melakukan observasi pembelajaran tematik yang pelaksanaannya pada situasi pandemi, meskipun pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan secara luring (luar jaringan) tetapi waktu dalam pelaksaan pembelajaran sedikit karana adanya keterbatasan interaksi di waktu pandemi. Sehingga penetili hanya dapat melakukan observasi dengan waktu yang cukup terbatas.
2. Keterbatasan kemampuan. Peneliti menyadari sebagai manusia biasa yang tidak lepas dari kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja sehingga dalam penelitian ini dirasa masih banyak kekurangan baik tenaga, pikiran, dan khususnya pengetahuan

[37] Hasil dokumentasi Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum, Kamis 3 Juni 2021

ilmiah. Namun penetiti sudah melakukan semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian dan dengan bimbingan dari dosesn pembimbing.

3. Peniliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan sangat minim referensi yang berasal dari buku.

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang peneliti paparkan di atas, dapat dikatakan penelitian ini kurang dari sempurna. Meskipun terdapat beberapa keterbatasan, peneliti bersyukur karena dapat melaksanakan penelitian dengan semaksimal mungkin.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah disajikan mengenai implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema 7 subtema (perkembangan teknologi produksi pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati, maka dapat disimpulkan:

Implementasi *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan) pada pembelajaran 5 terdiri atas perencanaan, pelaksaan dan evaluasi.Hasilnya menunjukkan adanya pengintegrasian *character building* dan *creativity learning* pada proses pembelajaran tema7 subtema 1 (perkembangan teknlogi produksi pangan). Karakter yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut yaitu 1. Religius, 2. Mandiri, 3. Disiplin, 4. Toleransi, 5. Jujur, 6. Tanggung jawab, 7. Kreatif, 8. Rasa ingin tahu dan peduli lingkungan. Metode yang digunakan yaitu permainan, penugasan, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Bentuk penilaian menggunakan penilain autentik yang meliputi penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Guru telah mengimplementasikan character building da creativity learning pada proses pembelajaran tematik di kelas III MI Thoriqotul Ulum dengan sangat baik. Segala sesuatunya telah

dipersiapkan sehingga siswa dapat menerima materi yang diajarkan dengan baik. Siswa dapat memahami dan menerapkan character building dan creativity learning baik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

B. Saran

Sebagaima penelitian yang telah dilakukan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, yaitu:

1. Bagi MI Thoriqotul Ulum Pati
   a. Sekolah tetap meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang *character building* dan *creativity learning*.
   b. Pihak sekolah hendaknya melakukan sosialisasi dan pelatihan dengan para guru tentang pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yang terintegrasi nilai-nilai karakter, yaitu silabus dan RPP. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan *character building* dan *creativity learning* pada pembelajaran tematik.
2. Bagi Guru kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati
   a. Diharapkan untuk menambah nilai-nilai *character building* pada proses pembelajaran tematik.
   b. Diharapkan untuk menambah *creativity learning* pada proses pembelajaran tematik.

3. Bagi Wali Murid

a. Diharapakan untuk menigkatkan hubungan kerjasama dengan pihak sekolah untuk mendukung kegiatan pendidikan karakter dan kreativias pembelajaran pada peserta didik.
b. Diharapakan orang tua untuk selalu memberi motivasi belajar kepada anak.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis menyadari, penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk kenaikan ynag akan datang. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, bagi dunia pendidikan maupun bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Agita Dio Givanda,"Implementasi Penilaian Autentik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus di SMA Negeri 1 Gemolong)", *Jurnal BASATRA* , Vol. 6 No. 2, Oktober 2018.

Agustina Aryanti, "Efektivitas Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara menjadi Karangan Narasi Siswa kelas VII SMP Negeri 23 Oku", *Lentera: Jurnal Ilmia Kependidikan*,2019. (diakses pada tanggal 27 Januari 2021)

Arif Muzayin Shofwan, "Character Building melalui Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di MI Miftahul Huda Papungan 01 Blitar" *dalam Episteme Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, Vol. 10, No. 1, Juni 2015, hal. 177 (diakses pada 7 Januari 2021)

Asep Diana Latip, *Evaluasi Pembelajaran di SD dan MI*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Augina Arnild Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*,2020. (diakses pada tanggal 27 Januari 2021)

Beetlestone Florence, *Creative Learning Stretegi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreativitas Siswa*, Bandung: Nusa Media, 2011.

Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* ,Surabaya: Peerbit Apollo Lestari, t.t., 2000.

Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terpadu Terintegrasi Kurikulum 2013*, Gava Media: Jakarta, 2014.

Depag, *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam; Jakarta, 2005.

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Tafsirnya, (Jilid VII Juz 19-20-21), Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2008.

Depdiknas, *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah dasar* , Jakarta: Depdiknas,2006.

Dinas pendidikan Kota, *Pembelajaran Tematis Di Kelas I, II, III SD dan MI*, Surabaya, 2006.

Herdiansyah Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*,Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Herdiansyah, H, *Wawancara Observasi, dan Focus Groups " sebagai Instrumen Penggalian Data Kuakitatif*". Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.

Indrawati dan Setiawan Wanwan, *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* t.tp. : PPPPTK IPA, 2009. (diakses pada 9 Januari 2021)

Kementrian Agama RI, Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, Surabaya: Halim Publishing & Distributing, 2014.

M. John Echols & Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia, An English-Indonesian Dictionary* , Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Machali, Imam, Kebijakan Perubahan Kurikulum 2013 dalam Menyongsong Indonesia Emas Tahun 2045, *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*,2020.

Masrifa Hidayani, "Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013", *At-Ta`lim*,2016.

Mohammad Muchlis, "PEMBELAJARAN TEMATIK" , *FENOMENA* vol. IV, no. 1, 2012.

Mulyasa, E, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Muri A. Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif& Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.

Muzaik Laili, "Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV MI Ma`arif Kumpulrejo 02 Tahun Pelajaran 2019/2020", *Skripsi*, (IAIN Salatiga, 2020).

Muzayin Arif Shofwan, "Character Building melalui Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus di MI Miftahul Huda Papungan 01 Blitar" dalam *Episteme Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, Vol. 10, No. 1, Juni, hal. 178, 2015.

Naim Ngainun, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2012.

Novan Wiyani Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD: Konsep Praktik dan Strategi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2013.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm. 9 (diakses pada 31 Deember 2020)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Primayonita, dkk, "Model Creativity Learning Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif dan Tanggung Jawab Pada Mata Pelajaran IPA", Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran vol. 3 no. 2, 2020, hlm. 214.

Rijali Ahmad, 'Analisis Data Kualitatif', Alhadharah: *Jurnal Ilmu Dakwah*,2019.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Samani Muchlas & Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Krakter*, Bandung: Remaja Posdakarya, 2013.

Shidiq Umar and Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modelin*, 2019.

Sun Haji, "PEMBELAJARAN TEMATIK YANG IDEAL DI SD/ MI", Vol. III, no. 1, Maret 2015, hlm. 66.

Soedjadi, Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Dalam http://pembelajaranmatematika.co.id, 1999.(Diakses pada tanggal 15 Januari 2021)

Sri Judiani, "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 16 no. 3, Oktober 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Suharyanto, *Character Building Dalam Pendidikan Kemuhammadiyahan Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 6 (diakses pada 31 Desember 2020)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional, BAB. I., Pasal. 1.

Wibowo Agus, Pendidikan Karakter: *Strategi Pembangunan Karakter Bangsa Berperadapan* ,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Widliati L, *Implementasi Character Building dan Creativity Learning Pada Proses Pembelajaran Tematik kelas 1 SD Bukit Akasara Semarang* (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang. 2017.

Yuhana and Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa" *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,* 2019.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan,* Jakarta: Kencana, 2011.

LAMPIRAN 1

PEDOMAN DOKUMENTASI
IMPLEMENTASI CGARACTER BUILDING DAN CREATIVITY LEARNING PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 7 SUBTEMA 1 (PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI PANGAN) DI KELAS III MI THORIQOTUL ULUM PATI

A. Arsip atau Dokumen Tertulis

1. Profil MI Thoriqotul Ulum Pati
2. Visi dan Misi MI Thoriqotul Ulum Pati
3. Data tenaga pendidik MI Thoriqotul Ulum Pati
4. Daftar nama siswa kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati

B. Dokumen Foto

1. Wawancara dengan kepala sekolah.
2. Wawancara dengan guru kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati
3. Wawancara dengan siswa kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati
4. Proses pembelajaran tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan)
5. Silabus
6. Rpp
7. Ruangan kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati
8. Media pembelajaran
9. Buku pembelajaran siswa dan guru

LAMPIRAN 2

Profil Madrasah Ibtidaiyah Thoriqotul Ulum Pati

No.	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	MI Thoriqotul Ulum
2.	Alamat Madrasah	Jalan Juwana-Tayu km.5, Desa Tlogoharum Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati
3.	Kode Pos	59512
4.	Nomor Telepon Madrasah	082324906313
5.	Status Madrasah	Swasta
6.	Nomor Statistik Madrasah	111233180098
7.	NPSN	60712287
8.	Waktu Kegiatan	Pagi
9.	Tipe Madrasah /Akreditasi	A
10.	Tahun Didirikan	1965
11.	Pendiri	Yayasan Thoriqotul Ulum Pati
12.	Status Madrasah	Milik
13.	Luas Tanah	500 m2
14.	Status Tanah	Hak Milik Ikrar Waqaf
15.	Nama Kepala Madrasah	Sutrisno,S.Pd.I
16.	NUPTK	9934753655200002
17.	Tempat/Tanggal Lahir	Pati 02 Juni 1975
18.	Pendidikan Terakhir	S1
19.	Nomor SK	034/YTU/PP.01/VII.2014
20.	Masa Kerja Kepala Sekolah	6 tahun 6 bulan

LAMPIRAN 3

Visi dan Misi MI Thoriqotul Ulum Pati

Visi	Misi
Unggul dan Imtaq dan Ilmu, Santun dan berperilaku dan terampil hidup bermasyarakat.	1. Mengembangkan pendidikan yang mempunyai corak Islam, populis (memasyarakat) dan berkualitas. 2. Madrasah Thoriqotul Ulum mengemban misi untuk mengembangkan pendidikan dalam wadah Madrasah yang berciri : a. Populis yaitu Madrasah yang diridloi Allah SWT, dan selalu dicintai oleh masyarakat dan dikembangkan oleh masyarakat b. Islami yaitu Madrasah yang berciri khas Islam mampu menciptakan anak-anak bangsa yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia. c. Berkualitas yaitu Madrasah yang mampu mencetak anak-anak bangsa yang memiliki kemampuan dan ketrampilan yang memadai "*Profesional dan sanggup menghadapi tantangan jaman "* .

LAMPIRAN 4

Data Tenaga Pendidik MI Thoriqotul Ulum Pati

No.	Nama	Jabatan
1.	Sutrisno,S.Pd.I	Kepala Sekolah
2.	Salamah,S.Pd.I	Guru Kelas
3.	Supa'ati,S.Pd.I	Guru Kelas
4.	Sri Narti	Guru Mulok
5.	Umi Hanik,S.Pd.I	Guru Kelas
6.	Yumi Setiyaningsih	Guru Mulok
7.	Siti Khotijah	Guru Kelas
8.	Subur, S.Pd.I	Guru PAI
9.	Evi Retnaningsih,S.Pd	Guru Kelas
10.	Kundori,S.Pd.I	Guru Kelas
11.	Andi Hartono,S.Pd.I	Guru PJOK
12.	Nur Faizah,S.Pd.I	Guru Kelas
13.	Surinah, S.Pd.I	Guru Mapel
14.	Moh.Akrom,S.Pd.I	Guru PAI
15.	Satini,S.Pd.I	Guru PAI
16.	Diyah Maftuhah, S.Pd.I	Guru Mapel
17.	Siti Munawaroh, S.Pd	Tenaga Administrasi
18.	Arif Imron Rosyadi,S.Pd.I	Guru Extra

LAMPIRAN 5

Daftar nama siswa kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati

No	Nama Siswa kelas III
1.	Ahmad Nizam Yanuar
2.	Ahmad Nurul Fathir
3.	Aliya Nurul Aini
4.	Anwar Ulin Naja
5.	Dewi Muyasarotulma`isyah
6.	Farich Thoha Hamdani
7.	Hilya Qothrun Nada
8.	Janeeta Milhatul Mazayya
9.	Jannatin Alfafa
10.	Kiromin Baroroh
11.	Moh. Adithya
12.	Mazro`atul Hidayah
13.	Mia Rahayu Ningtyas
14.	Moh. Ali Mundhir
15.	Moh. Syamsul Hadi
16.	Moh. Aditya Pratama
17.	Moh. Aldi Saputra
18.	Moh. Nuril Abshor
19.	Moh. Sabiqul Azam
20.	Moh. Thohani Khuzami
21.	Pradipta Dzarul Aqila
22.	Ricky Wahyudi
23.	Wafa Bihi Abdillah
24.	Zahrotus Syifa

LAMPIRAN 6

PEDOMAN DAN TRANSKIP OBSERVASI IMPLEMENTASI CGARACTER BUILDING DAN CREATIVITY LEARNING PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 7 SUBTEMA 1 (PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI PANGAN) DI KELAS III MI THORIQOTUL ULUM PATI

No	Tahap Pelaksaan Pembelajaran	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	**Kegiatan Pendahuluan**		
	a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai. d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian sesuai silabus	✓ ✓ ✓ ✓	
2.	**Kegiatan Inti**		
	a. Guru melibatkan peserta didik dalam memuat informasi yang luas tentang topik/tema materi yang akan dipelajari (mengajak siswa berfikir kritis). **(Mengkomunikasikan)** **b.** Guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain (sarana menyisipkan dan mengembangkan nilai-nilai tertentu). **(Mencoba/Mengumpulkan**	✓ ✓ ✓ ✓	

	informasi) **c.** Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya (menanamkan nilai-nilai karakter yang relevan dalam hidup bermasyarakat). **(Mengkomunikasikan)** **d.** Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (mengembangkan nilai-nilai karakter yang relevan terhadap kesuksesan pribadi). **(Mengkomunikasikan)**		
	e. Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna (contoh nilai yang ditanamkan: cinta ilmu, kreatif dan logis). **(Mengamati)** **f.** Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis. **(Mengasosiasikan)** **g.** Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut. **(Mencoba)** h. Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif. i. Memfasilitasi peserta didik berkompetensi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

	j. Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. k. Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan. l. Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik		
	m. Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. **(Mengasosiasikan)** **n.** Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. **(Menanya)**	✓ ✓	
	Penutup		
	a. Bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layananan konseling dan/atau memberikan	✓ ✓ ✓ ✓	✓

	tugas, baik dengan individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik. e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.		

LAMPIRAN 7

PEDOMAN DAN TRANSKIP WAWANCARA

IMPLEMENTASI CGARACTER BUILDING DAN CREATIVITY LEARNING PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 7 SUBTEMA 1 (PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI PANGAN) DI KELAS III MI THORIQOTUL ULUM PATI

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI Thoriqotul Ulum Pati

Narasumber : Bapak Sutrisno, S.Pd.I
Hari / Tanggal : Selasa, 1 Juni 2021
Tempat : Ruang Kepala Madrasah
Waktu : 08.15 WIB

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Apa yang bapak ketahui tentang *character building* dan *creativity learning*?	*Character building* adalah usaha yang dilakukan sekolah untuk membentuk dan memperbaiki akhlaq agar menjadi manusia yang berakhaqul karimah. Sedangkan *creativity learning* adalah pembelajaran dengan menggunakan metode atau media denagn menciptakan ide-ide baru.
2.	Bagaimana *character building* di sekolah?	*Character building* di sekolah berpacu dengan mentaati tata tertib sekolah, budaya hidup sehat, berbicara santun, dan melatih kebiasan yang mengandung nilai-nilai karakter.
3.	Apakah pihak sekolah mendukung *character building* di sekolah?	Sangat mendukung
4.	Apa tujuan bapak	Tujuannya ya melatih hidup

	menerapkan *character building* di sekolah?	disiplin, mandiri, taat aturan dan mengamalkan ajaran agama. Supaya menjadi manusia yang berakhlaqul karimah.
5.	Apakah didukung dengan kegiatan yang lain atau tidak *character building* di sekolah?	Iya di dukung, yaitu dengan kegiatan bakti sosial, upacara, kepramukaan, menerapkan muatan-mutan local seperti mengaji kitab Akhlaqul Banin, berbibaca menggunakan bahasa jawa karma setiap hari kamis.
6.	Menurut bapak arti dari kreatif itu seperti apa? Perlukah kreativitas dalam mengajar?	Sangat perlu. Kreativitas menurut saya adalah keinginan untuk menumbuhkan hal-hal yang positif dalam diri anak yang lebih menyenangkan, membnagun, menumbuhkan ide baru yang belum pernah dilakukan.
7.	Selain metode pembelajaran apa ada bentuk kreativitas dalam mengajar lainnya?	Ada. Bimbingan 24 jam melalui wa. Siswa dipersilahkan menanyakan apapun yang belum paham dalam pembelajaran dengan senang hati.
8.	Apakah ada *punishment* atau *reward* pada siswa tertentu?	Ada. Setiap siswa melakukan kesalahan, saya hukum dengan hukuman yang mendidik bukan yang melukai. Misalnya saya menyuruh membuang sampah. Kalau buat yang berprestasi saya mengasih hadiah. Kalau untuk siswa yang berprestasi dalam kelas, setiap kenaikan kelas saya membuatkan piagam dan piala.
9.	Apa faktor pendukung *character building* dan	Sarana prasarana, kantin kejujuran, tempeh ibadah (musholla sekolah),

	creativity learning di sekolah?	dan guru yang multitalent.
10.	Apa faktor penghambat *character building* dan *creativity learning* di sekolah?	Memadukan kata sepakat antar guru, kurangnya pengawasan dan pelanggaran antar guru.

Hasil Wawancara dengan Guru Kelas 3 MI Thoriqotul Ulum Tlogoharum Pati

Narasumber : Ibu Umi Hanik, S.Pd.I
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Mei 2021
Tempat : Di rumah Ibu Umi Hanik
Waktu : 15.50 WIB

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Apa yang ibu ketahui tentang *character building* dan *creativity learning*?	*Character building* adalah Proses atau usaha yang dilakukan untuk membina atau memperbaiki diri seseorang secara pribadi dari yang buruk ke arah yang baik. Sedangkan *creativity learning* adalah Pembelajaran yang dipadukan dengan kreativitas sehingga anak-anak dapat terangsang untuk melakukan kegiatan-kegiatan kreatif dan mandiri.
2.	Menurut ibu apa tujuan *character building* dan *creativity learning* di sekolah?	- Untuk menjadi anak yang berakhlaqul karimah. - mengajarkan anak bersikap tanggung jawab, mandiri dan jujur. - Mengembangkan kebiasaan perilaku anak yang terpuji. Seperti mengajari anak bersikap sopan santun dan bersikap rendah hati. - Supaya pembelajaran di kelas aktif . - Dapat memunculkan ide-ide baru.
3.	Bagaiamana *character building* dan *creativity learning* pada proses	*Character building* dan *creativity learning* yang diterapkan di sekolah berpacu pada prencanaan

	pembelajaran?	pembelajaran yang telah di cantumkan dalam RPP.
4.	Materi apa yang terdapat *character building* pada tema 7 subtema1 pembelajaran 5?	Ada banyak. Disetiap mata pelajaran hampir semua materi terdapat character building yang bisa ditanamkan di dalam diri siswa. Tetapi, di pembelajaran 5 ini yang paling menonjol *character building*nya di pembelajaran PPKn pada materi pentingnya memahami keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Di materi tersebut saya perintahkan siswa untuk bermain peran dengan memahami keberagaman atau macam-macam sifat dan ciri-ciri individu sehingga sifat tenggang rasa dalam diri anak akan terarah.
5.	Apakah ibu selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?	Tergantung situasi dan kondisi materi yang di ajarkan.
6.	Metode apa yang ibu gunakan dalam mengajar?	Meetode tanya jawab, ceramah, diskusi dan yang sering digunakan metode demonstrasi.
7.	Apakah ibu selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?	Tidak, tergantung situasi dan kondisi pembelajan.
8.	Apa saja sumber pembelajaran yang ibu gunakan dalam mengajar?	Buku pelajaran, LKS dan internet
9.	Bagaimana ibu menyelenggarakan kegiatan pembelajaran	Pembelajaran di buat monoton, biasanya dengan menggunakan media baik media visual maupun

	untuk membuat siswa aktif?	audio visual. Dengan begitu anak-anak lebih terarah, lebih memperhatikan pembelajaran.
10,	Apakah ibu selalu mempersiapkan RPP sebelum mengajar?	Ya, saya selalu mempersiapkan RPP sebelum mengajar dan membuatnya pada setiap awal pembelajaran dengan maksud agar RPP telah tersedia terlebih dahulu dalam setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar.
11.	Bagaimana usaha untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	Membangun komunikasi yang baik dengan siswa, menganggap siswa sebagai anak sendiri, mendengarkan keluh kesahnya.minta saran dan pendapat dengan siswa beberapa cara yang bisa dilakukan agar disenangi oleh siswa.
12.	Apa yang ibu lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung?	Menasehati atau menegur siswa tersebut, jika siswa masih tidak tertib atau gaduh biasanya saya langsung memberi hukuman. Hukuman yang saya berikan adalah hukuman yang mendidik bukan kekerasan.
13.	Apakah ibu selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir kegiatan pembelajaran?	Iya, saya selalu menyediakan soal evaluasi.
14.	Apakah ada *punishment* atau *reward* pada siswa tertentu?	Pastinya ada.

Wawancara dengan siswa-siswi kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati

Narasumber : 1. Ahmad Ulin Naja
2.Wafa Bihi Abdillah
3. Jannatin Alfafa
Hari/Tanggal : Senin, 7 Juni 2021
Tempat : Di Kelas III MI Thoriqotul Ulum
Waktu : 09.30 WIB

a. Wawancara dengan Ahmad Ulin Naja

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana perasaanmu saat kamu mengikuti pembelajaran di sekolah?	Senang
2.	Apakah kamu senang dalam mengikuti pembelajaran	Iya
3.	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	Iya
4.	Pembelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa inggris, tema dan bahasa jawa
5.	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu meminta bantuan kepadamu?	Menolongnya
6.	Apakah kamu lebih paham, jika guru menyampaikan pembelajaran menggunakan media atau alat pearaga?	Iya, paham
7.	Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Media gambar
8.	Bagaiamana sikap kamu, jika melihat temanmu menyontek waktu ulangan?	Melarangnya
9.	Bagaiamana sikapmu jika,kamu dan temenmu berbeda pendapat?	Menghargai

10.	Pembelajaran apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran tema 7 subtema1 (perkembangan teknologi produksi pangan)?	Belajar tentang pengolahan susu sapi, membedakan volume di botol-botol air, dan bermain peran untuk saling menghargai

b. Wawncara dengan Wafa Bihi Abdillah

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana perasaanmu saat kamu mengikuti pembelajaran di sekolah?	Bahagia
2.	Apakah kamu senang dalam mengikuti pembelajaran	Iya, senang
3.	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	Iya
4.	Pembelajaran apa yang kamu sukai?	Bahasa inggris, bahasa arab dan tema
5.	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu meminta bantuan kepadamu?	Membantunya
6.	Apakah kamu lebih paham, jika guru menyampaikan pembelajaran menggunakan media atau alat pearaga?	Iya, paham
7.	Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Media yang ada videonya mbak
8.	Bagaiamana sikap kamu, jika melihat temanmu menyontek waktu ulangan?	Melaporkan kepada buguru
9.	Bagaiamana sikapmu jika,kamu dan temenmu berbeda pendapat?	Menghargai
10.	Pembelajaran apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran tema 7 subtema1 (perkembangan teknologi	Mengisi volume air di botol untuk d bedakan besar kecilnya, membaca cara pengolahan susu sapi, dan

	produksi pangan)?	bermain peran di pembelajaran PPKn

c. Wawancara dengan Jannatin Alfafa

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana perasaanmu saat kamu mengikuti pembelajaran di sekolah?	Senang, bahagia mbak
2.	Apakah kamu senang dalam mengikuti pembelajaran	Iya, senang
3.	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	Iya
4.	Pembelajaran apa yang kamu sukai?	Tema dan bahasa arab
5.	Apa yang kamu lakukan ketika temanmu meminta bantuan kepadamu?	Menolongnya
6.	Apakah kamu lebih paham, jika guru menyampaikan pembelajaran menggunakan media atau alat pearaga?	Paham
7.	Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran?	Media gambar dan video
8.	Bagaiamana sikap kamu, jika melihat temanmu menyontek waktu ulangan?	Menegurnya
9.	Bagaiamana sikapmu jika,kamu dan temenmu berbeda pendapat?	Menghormati
10.	Pembelajaran apa yang kamu dapatkan dari pembelajaran tema 7 subtema1 (perkembangan teknologi produksi pangan)?	Cara menghitung volume air dan mengurutkan volume air di botol dari terbesar ke terkecil, bermain peran,dan menulis isi dari bacaan pengolahan susu sapi

Lampiran 8
Silabus

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 7 : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI
Subtema 1 : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PANGAN

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 2.3 Menampilkan kebersamaan dalam keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 3.3 Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar 4.3 Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	1.3.1 Mengetahui makna keberagaman individu dengan tepat. 2.3.1 Mengidentifikasi bentuk-bentuk keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat. 3.3.1. Mengetahui keragaman makanan yang disukai oleh setiap orang 4.3.1. Membuat daftar keberagaman makanan yang disukai tiap individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan benar. 4.3.2. menemukan keberagaman	• Bentuk-bentuk keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari • Memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar • Keragaman individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar • dampak positif dan negatif dari perbedaan sifat dan kebiasaan akibat adanya perkembangan	• Mengidentifikasi keragaman individu berkaitan dengan produk teknologi pangan • Megidentifikasi keragaman individu dalam kehidupan sehari-hari di sekitar • Mengamati cara mengukur volume benda dengan satuan tidak baku •	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain	24 JP	• Buku Guru • Buku Siswa • Internet • Lingkungan

		makanan yang disukai sehingga dapat membuat kesimpulan tentang keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.	teknologi produksi pangan		Penilaian Diri: • »» Tes tertulis mengenai ide pokok dan pokok-pokok informasi dari suatu bacaan. »» Tes tertulis mengenai luas permukaan suatu benda dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret		
Bahasa Indonesia	3.6 Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat 4.6 Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	3.6.1. Memahami isi dari teks tersebut dengan tepat. 3.6.2. Menemukan pokok-pokok informasi dengan tepat. 4.6.1. Mengidentifikasi ide pokok dari teks yang telah dibaca dengan tepat. 4.6.2. Menuliskan pokok-pokok informasi mengenai teknologi produksi pangan dengan memperhatikan penggunaan kaidah Ejaan Bahasa	• Teknologi Pangan • Mencari Informasi dari teks bacaan • Contoh Kata-kata yang berkaitan dengan teknologi pangan • Contoh Produk Hasil Teknologi • Manfaat dari teknologi pangan	• Membaca wacana tentang teknologi pangan serta mengidentifikasi ide pokok dari wacana tersebut secara berkelompok • Mengidentifikasi jenis produk teknologi pangan dari sebuah wacana • Membaca wacana tentang perkembangan teknologi pangan serta mengidentifikasi	**Pengetahuan**: »» Tes tertulis mengenai ide pokok dan pokok-pokok informasi dari suatu bacaan. »» Tes tertulis mengenai luas permukaan suatu benda dengan satuan tidak baku menggunakan benda konkret **Keterampilan**: •Membedakan variasi pola irama pada		

		Indonesia (EBI) yang tepat.		Ide pokok dari wacana tersebut secara individu • Mengidentifikasi manfaat teknologi produksi pangan dalam kehidupan Manusia • Menggunakan kosakata tentang perkembangan teknologi pangan menjadi sebuah informasi • Mengidentifikasi dampak positif dan negatif dari perbedaan sifat dan keblasaan akibat adanya perkembangan Teknologi produksi pangan	sebuah lagu dengan menyanyikannya •Menampilkan bentuk dan variasi pola irama dalam lagu **Pengetahuan:** •Tes tertulis mengenal ide pokok dan menguraikannya menjadi pokok-pokok informasi -Tes lisan mengenal keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari **Keterampilan** •Melakukan gerak dasar mengambang dalam air - Melakukan gerak dasar mengambang dalam air		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.7 Memahami prosedur gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air 4.7 Mempraktikkan gerak dasar mengambang (water trappen) dan meluncur di air serta menjaga keselamatan diri/orang lain dalam aktivitas air	3.7.1. Mengenal cara melakukan aktivitas dalam air dengan aman. 3.7.2. Menjelaskan gerak dasar mengambang sebagai teknik dalam melakukan aktivitas air dengan baik. 4.7.1. Mempraktikkan teknik mengapung dengan tepat dan percaya diri 4.7.2. Mempraktikkan teknik mengapung dengan tepat dan percaya diri.	• Gerak dasar Mengambang	• Melakukan Mengenal gerak mengambang saat Berenang			
Matematika	3.8 Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan	3.8.1. Menemukan luas suatu daerah dengan benar	• Mengukur luas permukaan berbagai benda memakai kertas	• Menentukan cara mengukur luas suatu bangun dalam satuan			

	menggunakan benda konkret 4.8 Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	3.8.2. Menjelaskan cara menentukan luas suatu daerah dengan tepat 4.8.1. Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan luas dalam satuan tidak baku dengan tepat.	persegi • Cara mengukur luas permukaan suatu bidang • Mengukur volume air minum dengan menggunakan gelas satuan	tidak baku • Mengukur luas produk teknologi pangan dengan menggunakan satuan tidak baku • Mengukur volume benda menggunakan satuan tak baku	**Pengetahuan** •»» Tes tertulis: mengidentifikasi produk dari teknologi pangan serta •mengelompokkannya •»» Tes lisan: menceritakan isi dari teks bacaan "Hasil tekologi Pangan" dengan •menggunakan kallmat sendiri •»» Tes tertulis: mengukur luas permukaan suatu bidang dengan satuan tak baku menggunakan benda konkret **Keterampilan** • »» Tes lisan: Menjelaskan keragaman karakteristik individu melalui pengenalan • ragam budaya Indonesia • »» Tes lisan: Menguraikan cara mengolah makanan berbahan		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana. 4.2.1 Membuat pola sederhana dengan percaya diri.	• Perbedaan tinggi rendah irama pada lagu • variasi pola irama pada sebuah lagu	• Mengenal pola irama berbeda pada lagu "Rotiku" • Membedakan pola irama suatu lagu			

					Pengetahuan »» Tes tertulis mengenal penggunaan kosa kata tentang teknologi pangan dalam kalimat rumpang »» Tes Tertulis mengenal membandingkan volume benda cair »» Tes Tertulis mengenal dampak positif dan negatif dari keberagaman		
					karakteristik individu		

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sutrisno, S.Pd.I

Tlogoharum, 25 Juni 2020
Guru Kelas 3

Umi Hanik, S.Pd.I

LAMPIRAN 9

RPP TEMA 7 SUBTEMA 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) PB 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Satuan Pendidikan	: MI Thoriqotul Ulum
Kelas / Semester	: III /Genap
Tema 7	: Perkembangan Teknologi
Sub Tema 1	: Perkembangan Teknologi Produksi Pangan
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, Matematika, PPKN
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, Konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: Bahasa Indonesia

NO	Kompetensi	Indikator
3.6	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat	3.6.1. Mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan teknologi pangan.
4.6	Meringkas Informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif	4.6.1. Mengamati pokok pikiran dari tiap paragraf, siswa dapat bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut dengan tepat.

Muatan : Matematika

NO	Kompetensi	Indikator
3.8	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	3.8.1 Menjelaskan cara menentukan volume air dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret.
4.8	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret	4.8.1 Mengukur volume benda dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret. 4.8.2 membandingkan volume benda dengan menggunakan satuan tidak

		baku dengan tepat.

Muatan: PPKN

NO	Kompetensi	Indikator
3.3	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	3.3.1. Menentukan sikap yang dapat diambil kala menghadapi perbedaan dengan baik.
4.3	Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar	4.3.1. Menyampaikan kembali informasi tentang pentingnya memahami keberagaman karaktersitik individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca dan mengamati isi teks bacaan, siswa dapat mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan teknologi pangan.
2. Dengan Mengamati pokok pikiran dari tiap paragraf, siswa dapat bertukar informasi mengenai isi dari teks tersebut dengan tepat.
3. Dengan melakukan percobaan mengisi benda dengan air, siswa dapat menemukan volume suatu benda dengan satuan tidak baku.
4. Dengan melakukan percobaan mengukur volume benda dengan menggunakan air, siswa dapat menjelaskan volume suatu benda.

5. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membandingkan volume benda dengan tepat.
6. Setelah menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan jelas dan tepat.
7. Melalui bermain peran, siswa dapat menyajikan informasi tentang pentingnya memahami keberagaman individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan baik.

D. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 dan Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
2. Kamus saku bahasa Indonesia
3. Benda-benda yang terdapat di sekitar, seperti botol berukuran besar, botol berukuran kecil, dan lain-lain.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Teknik : *Example Non Example*
Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Aloka Wakt
Pendahuluan	1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa **(Orientasi) Religius** 2. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan	15 menit

	diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik **(Apersepsi)** 3. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. **(Motivasi)**	
Kegiatan Inti	**Ayo Membaca** • Siswa membaca teks tentang "Pengolahan Susu Sapi" dan mengidentifikasi berbagai kosakata yang berkaitan dengan teknologi pangan. **(Mandiri)** **Ayo Berdiskusi** • Siswa berdiskusi dalam kelompok beranggotakan 4 orang untuk bertukar informasi mengenai manfaat dari teknologi pangan dan menyimpulkannya bersama-sama. **(Collaborative) Kreatif** **Ayo Berlatih** • Siswa menuliskan arti kata terkait teknologi pangan dan membuatnya dalam satu kalimat baru. **(Mandiri)** **Ayo Mengamati** • Siswa menyimak cerita guru mengenai perbedaan pendapat yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari akibat adanya keberagaman karakteristik. • Siswa berdiskusi mengenai sikap yang sebaiknya diambil jika menghadapi perbedaan. **(Disiplin)** **Ayo Bermain Peran** • Siswa menuangkan hasil pemikiran kelompok dalam bentuk sebuah cerita untuk diperankan. **(HOTS)** • Siswa berbagi pengalaman mengenai keberagaman karakteristik individu dalam bentuk bermain peran. **(Jujur dan**	140 menit

	Toleransi) **Ayo Mencoba** • Siswa melakukan percobaan mengukur volume air minum dengan menggunakan gelas satuan, dengan cara menuangkan air dari botol ke beberapa gelas satuan. **Ayo Berlatih** • Siswa mengamati gambar untuk membandingkan dan mengurutkan volume benda cair. Diskusikan jawabannya bersama-sama. **(Rasa Ingin Tahu, Peduli Lingkungan, dan Tanggung Jawab)**	
Kegiatan Penutup	**Peserta Didik :** ➢ Membuat resume (**CREATIVITY**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan**.** **Guru :** ➢ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa ➢ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian	15 menit

C. PENILAIAN (ASESMEN)

1. **Penilaian Sikap**
   Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

Jurnal Penilaian Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1.					

2.					
3.					

2. **Penilaian Pengetahuan**

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian
Bahasa Indonesia	Mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dilingkungan setempat. (KD 3.6)	Tes Tertulis
Matematika	Menjelaskan dan menentukan luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret. (KD 3.8)	Tes Tertulis
PPKn	Menjelaskan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar (KD 3.3)	Tes Tertulis

3. **Penilaian Keterampilan**

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian
Bahasa Indonesia	Meringkas informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan	Diskusi dan unjuk hasil

	transportasi di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif. (KD4.6)	
Matematika	Menyelesaikan masalah luas dan volume dalam satuan tidak baku dengan menggunakan benda konkret. (KD 4.8)	Unjuk kerja dan laporan hasil pengamatan
PPKn	Menyajikan makna keberagaman karakteristik individu di lingkungan sekitar (KD 4.3)	Unjuk kerja dan laporan hasil pengamatan

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pati, 25 Mei 2021
Guru Kelas 3

LAMPIRAN 10
TRANSKIP DOKUMENTASI

No	File Dokumentasi	Keterangan
1		Wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Sutrisno, S.Pd.I
2		Wawancara dengan Guru Kelas III Ibu Umi Hanik, S.Pd.I

3	 	Wawancara dengan siswa-siswi kelas III MI

4	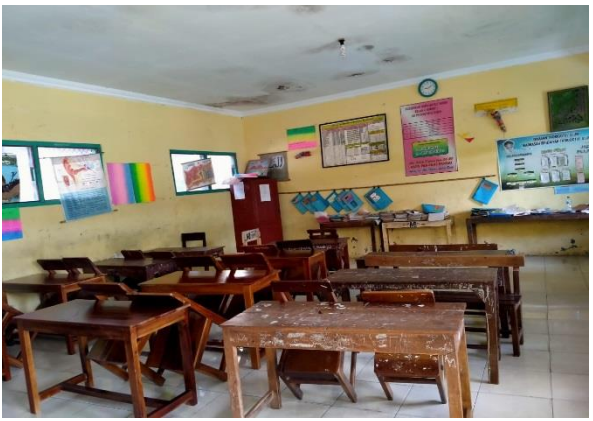	Ruangan kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati
5		Media pembelajaran tema 7 subtema 1 (perkembangan teknologi produksi pangan)

8		Buku pembelajaransiswa dan guru

9	 	Proses pembelajaran tema 7 subtema 1(perkembangan teknologi produksi pangan) pembelajaran 5 di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati

Lampiran 11
Penunjukan Dosbing

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B-5378/Un.10.3/J.6/PP.00.9/12/2020 Semarang, 18 Desember 2020
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,
Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd

Assalamu alaikum Wr. Wb

Berdasakan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama	:	Dewi Lestari
Nim	:	1703096007
Judul	:	**"Implementasi Character Building dan Creativity Learning Pada Proses Pembelajaran Tematik Kelas 3 Tema 8 Subtema 4 MI Thoriqotul Ulum Pati"**

Dan Menunjuk Saudari : **Dra. Hj. Ani Hidayati M.Pd sebagai Pembimbing**

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimaksih.
Wassalmu' alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Hj.Zulaikhah,M.Ag,M.Pd
NIP.197601302005012001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 12
Surat Ijin Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024–7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-1378/Un.10.3/D.1/PG.00/05/2021 25 Mei 2021
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Dewi Lestari
NIM : 1703096007

Yth.
Bapak/Ibu Kepala Madrasah
Di MI Thoriqotul Ulum Pati

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama	:	Dewi Lestari
NIM	:	1703096007
Alamat	:	Desa Tlogoharum, RT02/ RW02, Kec.wedarijaksa, Kab.Pati
Judul Skripsi	:	Implementasi *Character Building* dan *Creativity Learning* Pada Proses Pembelajaran Tema 7 Subtema 1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di kelas III MI Thoriqotul Ulum Pati

Pembimbing :
1. Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas, mulai tanggal 25 Mei 2021 sampai dengan tanggal 07 Juni 2021.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hamdi Junaidi, M.Ag.
NIP. 19690320 199803 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13
Surat Keterangan Telah Riset

YAYASAN THORIQOTUL ULUM PATI
MADRASAH IBTIDAIYAH THORIQOTUL ULUM
NPSN 60712287, NSM 111233180098
TLOGOHARUM KECAMATAN WEDARIJAKSA KAB. PATI PROP. JAWA TENGAH
Alamat : Jalan Raya Juwana – Tayu Km.07 Desa Tlogoharum Wedarijaksa Pati 59152
☎ 082324906313, e-mail: mithoriqotululum_pintar@yahoo.co.id

SURAT KETERAMGAN
Nomor : 137/MI.TU/PP.01/IV/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Sutrisno, S.Pd.I
No.NUPTK	: 9934753655200002
Guru Mapel	: Kepala Sekolah
Satminkal	: MI Thoriqotul Ulum
Alamat	: Ds.Tlogoharum RT.04/RW.02 Kec.Wedarijaksa Kab.Pati
No.Telp/HP	: 082324906313

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Dewi Lestari
NIM	: 1703096007
Jurusan / Program	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)/ S1

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MI Thoriqotul Ulum Pada pada tanggal 25 Mei sampai dengan 07 Juni 2021 dengan judul "IMPLEMENTASI *CHARACTER BUILDING* DAN *CREATIVITY LEARNING* PADA PROSES PEMBELAJARAN TEMA 7 SUBTEMA1 (Perkembangan Teknologi Produksi Pangan) di KELAS III MI THORIQOTUL ULUM PATI " dalam rangka memenuhi tugas skripsi tahap akhir.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pati, 14 Juni 2021
Kepala,
Madrasah Ibtidaiyah Thoriqotul Ulum

Sutrisno, S.Pd.I

Lampiran 14
Surat Keterangan Bebas Kuliah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II NgaliyanTelp. 7601295 Fax. 7615387
Semarang 50185
www.fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B - 082/Un.10.3/K/PP.00.9/01/2021

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Dewi Lestari
Tempat, tanggal lahir	: Pati, 25 Agustus 1999
NIM	: 1703096007
Program/semester/tahun	: S1/VIII/2021
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
Alamat	: Ds.Tlogoharum, Kec.Wedarijaksa, Kab.Pati

Bahwa yang bersangkutan :

Telah menyelesaikan semua mata kuliah dan dinyatakan **BEBAS KULIAH.**

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan **Pendaftaran Ujian Komprehensif.**

Demikian harap maklum bagi yang berkepentingan.

An. Dekan ,
Kepala Bagian Tata Usaha

Hj. Siti Khotimah, S.Ag., MM
NIP. 19681010 199703 2 001

Semarang, 9 Januari 2021

Edit dengan WPS Office

RIWAYAT HIDUP

A. Idenditas Diri

Nama Lengkap	: Dewi Lestari
Tempat, Tanggal Lahir	: Pati, 25 Agustus 1999
Alamat Rumah	: Ds. Tlogoharum Rt02/Rw 02 Kecamatan Wedarijaksa Kabupaten Pati
Telp/ HP	: 085325844622
E-mail	:dewilestari4643@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI Thoriqotul Ulum Pati
2. MTs Thoriqotul Ulum Pati
3. MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati
4. UIN Walisongo Semarang

Semarang, 03 September 2021

Dewi Lestari
NIM. 1703096007